

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOMIK TERHADAP  
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN FIQIH  
KELAS III di MI NASHRUL FAJAR METESEH  
KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



oleh :

**DUROTUN NASIKHAH**  
NIM : 1403096115

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Durotun Nasikhah  
NIM : 1403096115  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOMIK TERHADAP  
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN FIQIH  
KELAS III di MI NASHRUL FAJAR METESEH KOTA  
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 8 Agustus 2018

Pembuat Pernyataan,

Durotun Nasikhah  
NIM: 1403096115





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan – Semarang  
telp. / fax (024) 7601295 – 7615387

---

#### **PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

**Judul** : Hubungan Penggunaan Media Komik Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Materi Puasa Ramadhan Kelas III di MI Nashrul Fajar Meteseh Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018

**Penulis** : Durotun Nasikhah

**NIM** : 1403096115

**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 23 Januari 2019

#### **DEWAN PENGUJI**

**Ketua/Penguji**

**Sekretaris/Penguji**

**Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.**

NIP. 195702021992032001

Penguji I

**Ubaidillah, M.Ag.**

NIP. 197308262002121001

Penguji II

**Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.**

NIP. 197601302005012001

Pembimbing I

**Titik Rahmawati, M.Ag.**

NIP. 197101222005012001

Pembimbing II

**H. Amin Farih, M.Ag**

NIP.197106142000031002

**Sofa Muthohar, M.Ag**

NIP.197507052005011001



**NOTA DINAS**

Semarang, 22 Agustus 2018

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Materi Puasa Ramadhan Kelas III di MI Nashrul Fajar Meteseh Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018**

Penulis : **Durotun Nasikhah**

NIM : 1403096115

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I

**H. Amin Farih, M.Ag**  
NIP.197106142000031002





**NOTA DINAS**

Semarang, 22 Agustus 2018

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Materi Puasa Ramadhan Kelas III di MI Nashrul Fajar Meteseh Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018**

Penulis : **Durotun Nasikhah**

NIM : 1403096115

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing II

**Sofa Muthohar, M.Ag**  
NIP.197507052005011001



## ABSTRAK

**Judul : Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Materi Puasa Ramadhan Kelas III di MI Nashrul Fajar Meteseh Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018**

Penulis : Durotun Nasikhah

NIM : 1403096115

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas III di MI Nashrul Fajar Meteseh Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *field research*. Bentuk *field research* dalam penelitian ini yaitu *true field research* (benar benar penelitian lapangan) jenis “*posttest only control design*” pengujian hipotesis hanya menggunakan nilai angket. Dalam penelitian ini terdapat 4 kelas. Kelas III terdiri dari 116 siswa, setiap kelas terdiri dari 29 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas III A.

Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh daftar nama siswa kelas

Lembaga pendidikan yang disebut Madrasah Ibtidaiyah adalah madrasah dengan ciri agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Di Madrasah Ibtidaiyyah diajarkan sejumlah mata pelajaran untuk mencapai tujuan kurikuler. Salah satu mata pelajaran itu adalah Fiqih. Tujuan mata pelajaran Fiqih yang tercantum di dalam GBPP Madrasah Tsanawiyah itu antara lain mengacu pada tujuan tersebut, maka perilaku dan amalan harus merupakan cerminan dari keimanannya, artinya semua amalan dan perilakunya akan dipertanggungjawabkan kepada Allah. Amalan dan perilaku ini dapat tercapai jika mata pelajaran tersebut berhasil.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Sedangkan bersifat kuantitatif berarti menekankan analisis pada data numerikal (angka) yang diperoleh dengan metode statistik.

Dalam mengumpulkan data mengenai media komik dan minat belajar siswa, penulis menggunakan pendekatan studi lapangan atau *Field Research*. Penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data kongkrit yang terjadi di lapangan. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode Observasi, Angket, wawancara dan Dokumentasi.

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, kemudian penulis menganalisis dengan analisis kuantitatif/analisis data statistik dengan Analisis Pendahuluan, Analisis Uji Hipotesis dan Analisis Lanjut.

Sejumlah 29 anak didik telah kami jadikan sampel dalam penelitian ini. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket. Dari hasil penelitian yang penulis buat, pengaruh media komik terhadap minat belajar siswa kelas IIIA mata pelajaran Fiqih di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini terbukti dari besarnya  $r_{hitung} = 0,54$  dan  $r_{tabel}$  dengan signifikansi 5% = 0.367, dan hasil analisis product moment dilanjutkan dengan analisis lanjutan yakni Analisis Varians Regresi Sederhana, hasil dari  $F_{hitung}$  adalah 11,306. Dan nilai  $F_{tabel}$  5% signifikansi yakni 4,21 karena jumlah sampel 29 dan nilai Variabel 1. Ini berarti pengaruh media komik akhlak berpengaruh besar terhadap minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu "ada pengaruh penggunaan media komik terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih kelas III di MI Nashrul Fajar Meteseh kota Semarang tahun pelajaran 2017/2018" dapat diterima.

Kata kunci: Media Pembelajaran Komik; Minat belajar; Fiqih.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Segala Puji bagi Allah yang telah memberikan petunjuk dan Rahmat serta Hidayah-Nya semoga segala aktivitas selalu mendapat Ridlo-Nya. Tidak lupa penyusun panjatkan salam ke pangkuan Nabi Muhammad SAW, Nabi yang telah membebaskan manusia dari penindasan dan perbudakan, serta yang telah mengenalkan Rabb umat Islam. Selain itu, semoga beliau memberikan inspirasi dalam setiap langkah hidup manusia, terutama menyadarkan manusia atas sikap serta akhlaknya.

Tidak akan mungkin skripsi ini tersusun tanpa arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Baik yang bersifat materiil maupun immateriil. Oleh karena itulah disadari bahwa kemampuan penyusun tidak seberapa, guna menyelesaikan skripsi ini, sungguh terbatas kemampuan manusia. Akan tetapi berkat bimbingan serta bantuan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini, penyusun dapat menyelesaikan sampai pada titik akhir. Maka perlu penyusun sampaikan rasa ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed, St. (Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang) yang senantiasa berusaha memimpin almamater pendidikan Islam dengan baik, sehingga membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi.

2. H. Fakrur Rozi, M.Ag, (Ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang), yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.
3. H. Amin Farih, M.Ag dan Sofa Muthohar, M.Ag selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam penulisan skripsi ini, yang telah sabar dalam mengarahkan serta memberi masukan berharga dalam penyusunan skripsi.
4. Titik Rahmawati, M.Ag selaku Dosen Wali yang telah bersedia memberikan motivasi, waktu, dukungan, pengarahan dan doa.
5. Seluruh dosen, pegawai dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah mengantarkan penyusun dalam menggeluti berbagai bidang ilmu.
6. Abdul Khoer, M.Pd. selaku Kepala sekolah MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Nur Janinah, M.Pd.I selaku Pengurus di yayasan MI Al-Muta'allimin Meteseh Kota Semarang atas dukungan dan motivasinya.
8. Sukirman, S.Pd.SD, S.Pd.I, M.Pd selaku kepala Sekolah MI Al-Muta'allimin Meteseh Semarang atas doa dan ijin yang selalu diberikan untuk bimbingan dll.

9. Musofiah, S.Pd.I selaku guru kelas III A MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang, yang telah membantu pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.
10. Semua Guru MI Al-Muta'allimin Meteseh Tembalang Semarang atas pengertian dan motivasinya.
11. Semua Murid Kelas 2A 2018 MI Al-Muta'allimin Meteseh Tembalang Semarang atas doa dan semangatnya.
12. Ayahanda tersayang H. Fauzan dan Ibunda tersayang Hj. Masrochatun, saya bukan apa-apa tanpa mereka, Terimakasih untuk segala-galanya.
13. Tak lupa juga kakak-kakak dan adikku tercinta, kalian adalah motivasi terbesarku, do'a kalian terus mengalir tanpa henti, pahlawan bagiku, engkaulah yang senantiasa mengarahkan dan membimbingku kepada kebaikan.
14. Teman-temanku PGMI 2014 yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam mengejar impian hidup yang bermakna.
15. Teman-temanku Pondok pesantren Majelis Ta'lim Zauqol Furqon Rowosari yang selalu menemani hari-hariku dalam suka maupun duka.
16. KH. Ihsan Turmudzi, Al-Khafidz Selaku Guru Besar MTZF atas Doa dan motivasinya.

17. Teman-temanku PPL MI Al-Khoiriyyah 01 Bulustalan 3 Semarang yang selalu memberikan semangatnya.
18. Sahabat KKN Reguler ke-70 UIN Walisongo Semarang posko 13 Desa Pilangwetan Demak tahun 2018 yang selalu memberikan motivasi dan semangatnya.
19. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik secara materiil maupun immateriil yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan kalian semua mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 22 Agustus 2018

Peneliti,

**Durotun Nasikhah**

NIM: 1403096115



## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II: DESKRIPSI TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	7
1. Media Pembelajaran.....	7
2. Minat Belajar .....	40
B. Kajian Pustaka .....	54
C. Rumusan Hipotesis .....	56
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	58
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	59
C. Populasi dan Sampel .....	59
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	60
E. Teknik Pengumpulan Data .....	61
F. Teknik Analisis Data .....	62

**BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	67
B. Analisis Data .....	68
C. Keterbatasan Penelitian .....	87

**BAB V: PENUTUP**

A. Simpulan .....	89
B. Saran .....	90

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Pengelompokan Media Pembelajaran. hlm 15
Tabel 4.1	Data Nama Siswa Kelas III A, hlm. 68
Tabel 4.2	Nilai Jawaban Angket Siswa, hlm. 71
Tabel 4.3	Nilai Angket Media Komik 51
Tabel 4.4	Kualifikasi penggunaan media komik, hlm. 73
Tabel 4.5	Frekuensi penggunaan media komik, hlm. 74
Tabel 4.6	Nilai Angket Minat Belajar, hlm 75
Tabel 4.7	Kualifikasi minat belajar siswa, hlm. 77
Tabel 4.8	Frekuensi minat belajar, hlm. 78
Tabel 4.9	Skor analisis korelasi dan regresi, hlm. 79
Tabel 4.10	Rumus analisis regresi, hlm. 84



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Profil Sekolah
- Lampiran 2 Gambaran umum MI Nashrul Fajar
- Lampiran 3 Daftar Siswa Kelas III A
- Lampiran 4 Daftar jawaban angket Siswa
- Lampiran 5 Jawaban Angket Siswa
- Lampiran 6 Nilai Angket Media Komik
- Lampiran 7 Nilai Angket Minat Belajar
- Lampiran 8 Skor Analisis Data Korelasi dan Regresi
- Lampiran 9 Kisi-Kisi Angket Media Komik
- Lampiran 10 Angket Media Komik
- Lampiran 11 Kisi-kisi Angket Minat Belajar
- Lampiran 12 Angket Minat Belajar
- Lampiran 13 Sampel jawaban Angket Siswa
- Lampiran 14 RPP Puasa Ramadhan di Kelas III A
- Lampiran 15 RPP Sunnah Shalat Tarawih di kelas IIIA
- Lampiran 16 RPP Sunnah Shalat Wittir di kelas IIIA
- Lampiran 17 Dokumentasi
- Lampiran 18 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 19 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 20 Uji Laboratorium Matematika
- Lampiran 21 Surat Mohon Izin Riset
- Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup









## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia. Hal tersebut selaras dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Lembaga pendidikan yang disebut Madrasah Ibtidaiyyah adalah madrasah dengan ciri agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Di Madrasah Ibtidaiyyah diajarkan sejumlah mata pelajaran untuk mencapai tujuan membekali peserta didik. Salah satu mata pelajaran itu adalah Fiqih. Tujuan mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyyah yakni agar peserta didik dapat mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 2 dan 3, Tahun 2003.

hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial dan melaksanakan, mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik sebagai perwujudan dan ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Pendidikan merupakan institusi pembinaan anak didik yang memiliki latar belakang sosial budaya dan psikologis yang beraneka ragam dalam mencapai maksud dan tujuan pendidikan. Banyak anak yang menghadapi masalah dan sekaligus mengganggu tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Masalah yang dihadapi sangat beraneka ragam diantaranya: masalah pribadi, sosial, ekonomi, agama dan moral, belajar dan vokasional.<sup>2</sup>

Permasalahan tersebut sesuai dengan pendapat dalil Adi Subroto,<sup>3</sup> yang mengajak kita untuk merenungkan faktor lain yang memainkan peran sentral dalam mengendalikan tingkah laku kita yaitu nilai-nilai hidup di tengah krisis nilai dan krisis moral yang tengah melanda kita semua. Kini, seolah-olah beliau ingin mengingatkan bahwa ada sejumlah alternatif nilai hidup yaitu

---

<sup>2</sup>Ridlo S, Latipun, *Psikologi Konseling*, Universitas Muhammadiyah Malang, 2001, h. 281.

<sup>3</sup>Dalil Adi Subrata, *Peran Psikologi di Indonesia*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 2000, h. 1.

nilai teoritis, nilai ekonomis, nilai estetis, nilai sosial, nilai politis dan nilai religius. Manusia yang berkualitas adalah manusia yang orientasi nilai hidupnya mencakup keenam nilai tersebut secara seimbang.

Masalah-masalah tersebut seringkali menghambat kelancaran proses belajar meskipun masalah yang dihadapi tidak ada kaitannya dengan kegiatan akademik dalam penyelenggaraan pendidikan. Khususnya bagi tenaga pendidikan khususnya pendidikan Fiqih adalah penting bagi pembinaan minat melaksanakan ketentuan hukum Islam sebagaimana diharapkan dalam perkembangannya.

Sebagai salah satu media visual, media komik tentunya memiliki kelebihan tersendiri jika dimanfaatkan dalam kegiatan belajar-mengajar. Kelebihan media komik dalam kegiatan belajar-mengajar menurut Trimo yakni komik menambah perbendaharaan kata-kata pembacanya, mempermudah siswa menangkap hal-hal atau rumusan yang abstrak, dapat mengembangkan minat baca anak dan mengembangkan satu bidang studi lain dan seluruh jalan cerita komik menuju pada satu hal yakni kebaikan atau studi yang lain.

Begitu maraknya komik di masyarakat dan begitu tingginya kesukaan anak-anak terhadap komik. Hal tersebut mengilhami untuk dijadikannya komik sebagai media pembelajaran. Salah satu kelebihan komik seperti penelitian yang dilakukan Thorndike,

diketahui bahwa anak yang membaca komik lebih banyak misalnya dalam sebulan minimal satu buah buku komik, maka sama dengan membaca siswa dan penguasaan kosakata jauh lebih banyak dari siswa yang tidak menyukai komik.

Sebagaimana Firman Allah SWT:

كَذَٰلِكَ نَقُصُّ عَلَيْكَ مِّنْ أَنْبَاءٍ مَّا قَدْ سَبَقَ وَقَدْ ءَاتَيْنَاكَ مِن لَّدُنَّا

ذِكْرًا ﴿٩٩﴾

Artinya: Demikianlah kami kisahkan kepadamu (Muhammad) sebagian kisah (umat) yang telah lalu, dan sungguh, telah kami berikan kepadamu suatu peringatan (Al-Qur'an) dari sisi kami. (QS. At-Thaaha: 99)

Permasalahan yang disampaikan oleh Ibu Musofiah melalui wawancara, sebagai Guru Kelas III di MI Nashrul Fajar pada mata pelajaran Fiqih ini salah satunya adalah peserta didik ada yang mengerjakan tugas, dan ketika diberikan penjelasan masih ada peserta didik yang berbicara sendiri dan gaduh.<sup>4</sup>

Kelebihan komik yang lainnya adalah penyajiannya mengandung unsur visual dan cerita yang kuat. Ekspresi yang divisualisasikan membuat pembaca terlibat secara emosional sehingga membuat pembaca untuk terus membacanya hingga selesai. Hal ini juga yang menginspirasi komik yang isinya materi-materi pelajaran. Kecenderungan yang ada, siswa tidak

---

<sup>4</sup>Musofiah, "wawancara", Permasalahan dalam Pembelajaran Fiqih, (Semarang, 7 April 2018), pukul 09.15 WIB.

begitu menyukai buku-buku teks apalagi yang tidak disertai gambar dan ilustrasi yang menarik. Padahal secara empirik, siswa cenderung lebih menyukai buku yang bergambar, yang penuh warna dan divisualisasikan dalam bentuk realistis maupun kartun komik pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan minat siswa untuk membaca sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan minat siswa untuk membaca sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan persoalan tersebut peneliti mencoba mencari media yang efektif yang digunakan untuk pembelajaran fiqih. Untuk itu, dari peneliti ingin meneliti persoalan tersebut dengan mengangkat judul ***“Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas III di MI Nashrul Fajar Meteseh Kota Semarang Tahun 2017/2018”***.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada hubungan penggunaan media komik terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih materi puasa Ramadhan kelas III di MI Nashrul Fajar Meteseh Kota Semarang tahun pelajaran 2017/ 2018?

## **C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui hubungan penggunaan media komik terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih kelas III di MI Nashrul Fajar Meteseh Kota Semarang tahun pelajaran 2017/2018

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Untuk menambah informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan tentang teori minat belajar Fiqih materi Puasa Ramadhan terhadap minat belajar siswa kelas III MI Nashrul Fajar Meteseh Kota Semarang tahun pelajaran 2017/ 2018.

2. Secara praktis

- a. Guru

- 1) Mengetahui tingkat keberhasilan Fiqih materi puasa Ramadhan
- 2) Mengetahui pengaruh penggunaan media komik terhadap pembelajaran Fiqih peserta didik kelas III MI Nashrul Fajar Meteseh kota Semarang tahun pelajaran 2017/2018.

- b. Siswa

- 1) Siswa mengetahui kemampuan penggunaan media komik Fiqih materi puasa Ramadhan.
- 2) Siswa mempunyai minat belajar setelah mempelajari pembelajaran Fiqih materi puasa Ramadhan.

- c. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk menegaskan dan meyakinkan sejauh mana pengaruh penggunaan media komik pelajaran Fiqih terhadap minat belajar peserta didik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

Pengertian media pembelajaran adalah media grafis, tiga dimensi, media proyeksi dan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Nilai media pembelajaran menjadi bagian perkembangan anak secara terintegrasi. Manfaat media pembelajaran yaitu:

- a. Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan siswa menguasai tujuan pembelajaran dengan baik.
- b. Metode mengajar akan lebih bervariasi.
- c. Aktifitas siswa akan lebih terintegrasi melalui pengamatan, melakukan, mendemonstrasikan (seluruh indera berfungsi).
- d. Materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan konkret.<sup>1</sup>

Secara umum dapat dimengerti bahwa media pendidikan adalah alat bantu yang diterapkan dalam proses pendidikan untuk meningkatkan pencapaian tujuan secara optimal.

Kata media berasal dari bahasa latin, merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Istilah media bisa diartikan sebagai bentuk-bentuk

---

<sup>1</sup> Luluk Ismawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, 2014 PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung hlm 40.

komunikasi cetak dan audiovisual serta teknologi komunikasi lainnya.<sup>2</sup>

Pada mulanya media hanya berfungsi sebagai alat bantu yang memperlancar dan mempertinggi proses belajar mengajar. Alat bantu tersebut dapat memberikan pengalaman yang mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak, menyederhanakan teori yang kompleks, dan mempertinggi daya serap atau retensi belajar. Yang demikian ini memiliki dua alasan utama, yaitu berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalam proses belajar mengajar dan berkenaan dengan taraf berpikir siswa.

Berbagai cara dapat digunakan untuk mengklasifikasi dan mengidentifikasikan media, Rudy Bretz melihat media dari 3 unsur pokok yaitu: suara, visual dan gerak. Bentuk visual sendiri dibedakan menjadi 3 kategori yaitu gambar, garis dan simbol yang merupakan suatu keseimbangan bentuk yang dapat di tangkap melalui indera penglihatan.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai membedakan media ke dalam empat kelompok:

- a. Media grafis (dua dimensi), seperti gambar, foto, grafik dan sebagainya.

---

<sup>2</sup>Habib Thoha, *PBM-PAI Di Sekolah*, 1998 cet ke 1, Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dengan Pustaka Pelajar Offset, hlm 268



- b. Media tiga dimensi, seperti model padat, model susun, model kerja dan sebagainya.
- c. Media proyeksi seperti slide, film strips, OHP. Dan sebagainya.
- d. Media lingkungan (alam).

Bentuk pembagian media lainnya sebagaimana dikembangkan oleh Sadiman dkk adalah sebagai berikut:

- a. Media grafis, seperti: gambar/foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, peta dan globe, papan flanel, papan buletin.
- b. Media audio, seperti: radio, *tape recorder*, laboratorium bahasa.
- c. Media proyeksi diam: film bingkai, media transparansi, proyektor *apeque* (tak tembus pandang), mikrofis, film, film gelang, televisi, video, permainan dan stimulasi.<sup>3</sup>

Berbagai bentuk media memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Artinya tidak ada satu media yang dapat digunakan dalam semua kondisi dan keadaan. Karena perlu dipahami ciri tertentu atau karakteristik masing-masing media. Pengenalan akan jenis dan karakteristik media ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan media. Berikut ini diketengahkan beberapa jenis dan karakteristik media yang diadaptasikan dari Kemp dan Sadiman:

---

<sup>3</sup>Habib Thoha, *PBM-PAI Di Sekolah*, ... hlm 268

- a. Gambar/foto. Gambar atau foto adalah media yang paling umum diantara media pendidikan. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dinikmati dan dimengerti dimanamana.

Diantara kelebihanannya adalah:

- 1) Konkrit, realistis dalam menunjukkan dan memperjelas suatu masalah.
- 2) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu
- 3) Memungkinkan siswa untuk mempelajari secara detail
- 4) Cocok untuk display dan belajar sendiri
- 5) Murah dan mudah di dapat
- 6) Tidak memerlukan peralatan khusus untuk menggunakannya.

Adapun kelemahannya antara lain:

- 1) Menekankan persepsi indera mata
- 2) Gambar/foto benda yang kompleks kurang efektif untuk tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>
- 3) Tidak sesuai untuk belajar kelompok yang besar.
- 4) Memerlukan keterampilan khusus, peralatan fotografi dan kamar gelap, bila ingin mengembangkannya sendiri.

---

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Raja Grafindo Persada, (Jakarta: 2004), Hlm 3

Gambar/foto untuk tujuan pembelajaran hendaknya memenuhi 6 syarat sebagai berikut :

- 1) Autentik. Gambar foto secara jujur menunjukkan situasi benda sebenarnya
  - 2) Sederhana. Komposisinya cukup jelas ditunjukkan oleh poin-poin dalam gambar.
  - 3) Ukuran kreatif. Besar kecilnya ukuran benda (yang masih asing bagi siswa) dalam gambar hendaknya dibandingkan dengan gambar orang dewasa. Misalnya gambar ikan paus dibandingkan dengan gambar orang dewasa.
  - 4) Mengandung gerak dan perbuatan. Menunjukkan aktifitas tertentu.
  - 5) Tidak setiap gambar yang bagus dapat menjadi media pembelajaran yang baik.<sup>5</sup>
- b. Sketsa adalah gambar sederhana atau draft kasar melukiskan bagian-bagian pokok tanpa detail. Karena setiap orang normal dapat di ajar menggambar, maka seorang guru yang baik adalah yang dapat menuangkan ide-idenya ke dalam bentuk sketsa. Selain dapat menarik perhatian siswa, penggunaan sketsa dapat menghindari verbalisme dan dapat memperjelas penyampaian pesan. Harganyapun tidak terlalu dipersoalkan karena dapat dibuat langsung oleh guru. Misalnya sketsa hidup kupu-kupu.

---

<sup>5</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm 3

- c. Diagram. Sebagai gambar sederhana yang menggunakan garis-garis dan simbol-simbol diagram atau skema menggambarkan struktur dari obyek secara garis besar.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara (*wasail*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.<sup>6</sup> Menurut Kemp and Dayton meskipun telah lama disadari bahwa banyak keuntungan menggunakan media pengajaran, penerimaannya serta pengintegrasian ke dalam program-program pengajaran berjalan amat lambat. Mereka mengemukakan hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pengajaran di kelas atau sebagai cara utama pengajaran langsung sebagai berikut:

- 1) penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama. Meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media, ragam hasil tafsiran itu dapat

---

<sup>6</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm 3

dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan, dan aplikasi lebih lanjut.

- 2) Pengajaran bisa lebih menarik. Media bisa diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan keruntutan pesan, daya tarik image yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berpikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan.
- 4) Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.
- 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pengajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik dan jelas.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm 23

- 6) Pengajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pengajaran di rancang untuk penggunaan secara individu.
- 7) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar yang ditingkatkan
- 8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif, beban untuk guru memberikan penjelasan berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya sebagai konsultan atau penasihat siswa.<sup>8</sup>

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai perantara sampainya pesan belajar (*message learning*) dari sumber pesan (*message resource*) kepada penerima pesan (*message receive*) sehingga terjadi interaksi belajar mengajar. Dimana dalam media pembelajaran terdapat dua unsur yang terkandung yaitu, pesan atau bahan pengajaran yang akan disampaikan atau perangkat lunak dan alat penampil atau perangkat keras.

Contoh sederhana seorang guru yang akan mengajarkan bagaimana urutan gerakan melakukan shalat. Guru tersebut menuangkan ide-idenya ke dalam selembar kertas. Ia menggambarkan setiap gerakan shalat. Saat di kelas ia menjelaskannya kepada siswa tentang gerakan shalat dengan cara

---

<sup>8</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm 22-24

memperlihatkan poster yang telah ia buat sebelumnya. Setelah itu, siswa melakukan gerakan shalat sesuai gambar yang ada di dalam poster. Dalam perkembangan selanjutnya poster ini termasuk ke dalam media sederhana.

Ada beberapa jenis media pembelajaran, diantaranya:

- 1) Media visual: grafik, chart, bagan, poster, komik, kartun, komik
- 2) Media audial: radio, *tape recorder*, laboratorium bahasa dan sejenisnya.
- 3) *Projected still media*: *slide*, *projector over head* dan sejenisnya
- 4) *Projected motion media*: film, televisi, video (VCD, DVD, VTR), komputer dan sejenisnya<sup>9</sup>

Anderson seorang pakar pendidikan, mengelompokkan media menjadi 10 golongan

Tabel 2.1

NO	Golongan media	Contoh dalam pembelajaran
1	Audio	Kaset audio, siaran radio, CD, telepon
2	Cetak	Buku pelajaran, modul, brosur, <i>leaflet</i> , gambar
3	Audio-cetak	Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
4	Proyeksi visual diam	<i>Overhead</i> transparansi (OHT), film bingkai ( <i>slide</i> )
5	Proyeksi audio	Film bingkai ( <i>slide</i> ) bersuara

---

<sup>9</sup>Imas Kuniarsih, *Lebih memahami konsep dan proses pembelajaran implementasi dan praktek dalam kelas*, (Kata pena:2017) hlm 20

	visual diam	
6	Visual gerak	Visual bisu
7		Audio visual gerak, film gerak bersuara, video/VCD, televisi
8	Obyek fisik	Benda nyata, model, specimen
9	Manusia dan lingkungan	Guru, pustakawan. Laboran <sup>10</sup>
10	Komputer	CAI (pembelajaran berbantuan komputer), CBI (pembelajaran berbasis komputer)

#### d. Komik

Sebagai media instruksional edukatif, komik mempunyai sifat yang sederhana, jelas, mudah dan bersifat personal. Komik diterbitkan dalam rangka tujuan komersial, dan edukatif (meski tidak semua komik bersifat edukatif) yang mempunyai unsur-unsur:

- 1) Sederhana, langsung, aksi-aksi yang cepat dan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang mengandung bahaya.<sup>11</sup>
- 2) Berisi unsur humor yang kasar, menggunakan bahasa percakapan.
- 3) Perhatikan kepada kriminalitas, kekuatan, keampuhan.
- 4) Adanya kecenderungan manusiawi yang universal terhadap pemujaan pahlawan.

---

<sup>10</sup>Imas Kuniarsih, *Lebih memahami konsep ...*, hlm 19-21

<sup>11</sup>Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, PT Rineka Cipta, (Jakarta: 1997), hlm 77



Komik adalah suatu kartun yang mengungkapkan suatu karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang Serta, dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Komik adalah suatu bentuk cerita bergambar, terdiri atas berbagai situasi cerita bersambung, kadang bersifat humor. Perwatakan lain dari komik adalah harus dikenal agar kekuatan medium bisa dihayati.

Komik memusatkan perhatian di sekitar rakyat. Cerita-ceritanya mengenai diri pribadi, sehingga pembaca bisa segera mengidentifikasi dirinya melalui perasaan serta tindakan dari perwatakan-perwatakan tokoh utamanya. Cerita-ceritanya ringkas dan menarik perhatian, dilengkapi dengan aksi, bahkan dalam lembaran surat kabar dan buku-buku, komik di buat lebih hidup serta diolah dengan pemakaian warna-warna utama secara bebas.

Dalam rangka mengorbitkan komik sebagai media instruksional, guru harus menggunakan motivasi potensial dari buku-buku komik, tetapi jangan berhenti sampai disitu saja. Sekali minat telah dibangkitkan, cerita bergambar harus dilengkapi oleh materi bacaan film, gambar tetap model foto, percobaan serta berbagai kegiatan yang kreatif.

Berikut adalah jenis-jenis komik dengan pengertiannya:

1) Kartun (*cartoon*)

Dimana komik yang isinya hanya berupa satu tampilan,. Komik ini didalamnya berisi beberapa gambar tokoh yang

digabungkan dengan tulisan-tulisan.<sup>12</sup> Tujuan komik ini biasanya mengandung unsur kritikan, sindiran atau humor. Sehingga dari gambar (kartun/tokoh) dan tulisan tersebut mampu memberikan sebuah arti yang jelas sehingga pembaca dapat memahami maksud dan tujuannya dari komik tersebut.<sup>13</sup>

Contoh:

Kita bisa melihat di koran-koran ataupun majalah, di dalam komik koran maupun majalah biasanya menampilkan gambar kartun dari sosok seorang tokoh tertentu yang intinya berupa kritikan, sindiran, bahkan cerita lucu yang menghibur.

## 2) Komik potongan (*Comic Strip*)

Komik potongan adalah penggalan-penggalan gambar yang digabungkan menjadi satu bagian/ bahkan sebuah alur cerita pendek (cerpen). Tetapi isi dari ceritanya tidak harus selesai disitu bahkan ceritanya bisa dibuat bersambung dan dibuat sambungan ceritanya lagi. Komik ini biasanya terdiri 3-6 panel bahkan lebih. Komik potongan (*Comic Strip*) ini biasanya disodorkan dalam tampilan harian atau mingguan di sebuah surat kabar, majalah atau tabloid/buletin. Penyajian komik potongan ini ceritanya juga dapat berisi cerita yang

---

<sup>12</sup> Ade Mustajab, <https://pensilsemi.wordpress.com/2011/07/22/jenis-jenis-komik/>, di akses hari Selasa tanggal 14 Agustus 2018 jam 13.00 WIB

<sup>13</sup> Ade Mustajab, <https://pensilsemi.wordpress.com/2011/07/22/jenis-jenis-komik/>, di akses hari Selasa tanggal 14 Agustus 2018 jam 13.00 WIB

humor, cerita yang serius nan asik untuk di baca setiap episodenya hingga tamat ceritanya.

Contoh

- a) Godam gadungan di dalam koran
- b) Panji koming di dalam koran Kompas

3) Komik tahunan (*comic annual*)

Komik Nini biasanya terbit setiap 1 bulan sekali bahkan bisa juga 1 tahun sekali. Penerbit biasanya akan menerbitkan buku-buku komik baik itu cerita putus maupun serial. Contoh: dalam negeri :M& C Gramedia, PMK, Mizan, Terant, BumiLangit, Jagoan Comic, dsb.

Luar negeri: Maarvel Comic, DC Comics, etc.

4) Komik online (*webcomic*)

Selain media cetak seperti koran, majalah, tabloid, dll, di dunia maya khususnya internet juga bisa dijadikan sarana dalam mempublikasikan komik.<sup>14</sup> Dengan menyediakan situs web maka setiap pengunjung atau pembaca dapat membaca komik. Dengan adanya media internet jangkauan pembacanya bisa lebih luas daripada media cetak. Komik online lebih menguntungkan daripada komik media cetak. Karena dengan biaya yang relatif murah kita bisa menyebarluaskan komik yang bisa di baca siapa saja.

---

<sup>14</sup> Ade Mustajab, <https://pensilseni.wordpress.com/2011/07/22/jenis-jenis-komik/>, di akses hari Selasa tanggal 14 Agustus 2018 jam 13.00 WIB

Contoh:

<http://www.gibug.com>

<http://www.kaptenbandung.com>

#### 5) Buku komik

Buku komik adalah suatu cerita yang berisikan gambar-gambar, tulisan dan cerita yang dikemas dalam sebuah buku. Buku komik (*Comic Book*) ini sering kita jumpai bahkan mungkin sering kita baca.<sup>15</sup> *Comic Book* sering kali disebut juga sebagai komik cerita pendek, yang biasanya di dalam komik ini berisikan 32 halaman, tetapi ada juga komik yang berisi 48 halaman dan 64 halaman, komik ini biasanya berisikan cerita lucu, cerita cinta (cerita remaja), *superhero* (pahlawan) dan lain-lain.

Buku komik itu sendiri terbagi lagi menjadi beberapa jenis komik buku:

##### a) Komik kertas tipis (*trade paperback*)

Buku komik ini berukuran seperti buku biasa, tidak terlalu lebar dan besar. Walau berkesan tipis namun bisa juga dikemas dengan menggunakan kualitas kertas yang baik/bagus sehingga penampilan. Penyajian buku ini terlihat menarik. Apalagi dengan gambar dan warna yang cantik, membuat buku komik ini sangat digemari.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Ade Mustajab, <https://pensilseni.wordpress.com/2011/07/22/jenis-jenis-komik/>, di akses hari Selasa tanggal 14 Agustus 2018 jam 13.00 WIB

<sup>16</sup> Ade Mustajab, <https://pensilseni.wordpress.com/2011/07/22/jenis-jenis-komik/>, di akses hari Selasa tanggal 14 Agustus 2018 jam 13.00 WIB

Contoh:

- Gundala, gondam, Si Buta Dari Gua Hantu, Lamaut
- Kapten Bandung, Caroq, Gina
- Gunturgen, Blacan, Zantoro
- Komik-komiknya Marvel dan DC Comics

b) Komik majalah (*Comic Magazine*)

Buku komik berukuran seperti majalah (ukuran besar), biasanya menggunakan tipe kertas yang tebal dan keras untuk sampulnya. Dengan ukuran yang besar tersebut tentunya dengan misalkan 64 halaman bisa menampung banyak gambar dan isi cerita.

Contoh:

- Tintin
- Lucky luke
- Asterik

c) Komik novel *Grapis (Grapis Novel)*

Biasanya isi ceritanya lebih panjang dan komplikasi serta membutuhkan tingkat berpikir yang lebih dewasa untuk pembacanya. Isi buku bisa lebih dari 100 halaman. Bisa juga dalam bentuk seri atau cerita putus.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Ade Mustajab, <https://pensilseni.wordpress.com/2011/07/22/jenis-jenis-komik/>, di akses hari Selasa tanggal 14 Agustus 2018 jam 13.00 WIB

6) Komik ringan (*comic simple*)

Komik yang satu ini adalah komik yang biasanya di buat dari hasil karya sendiri yang difotokopi dan dijilid sehingga menjadi sebuah komik. Alternatif ini sangat mendukung dalam pembuatan komik, karena hanya bermodal mide dan keahlian menggambar di tambah pengeluaran yang sangat ringan. Sang pencipta komik ini bisa ikut berpartisipasi dalam membuat komik, hal ini bisa dijadikan langkah awal untuk menjadi komikus.

Contoh : kakek bejo

Peranan pokok dari buku komik dalam instruksional adalah kemampuannya dalam menciptakan minat peserta didik. Penggunaan komik dalam instruksional sebaiknya di padu dengan metode mengajar, sehingga komik akan dapat menjadi alat instruksional yang efektif. Kita semua mengharapkan bisa membimbing selera yang menarik pada peserta didik terutama minat baca mereka.<sup>18</sup>

Media komik merupakan media yang mempunyai sifat sederhana, jelas, mudah dipahami sehingga bersifat informative dan komunikatif. Media komik adalah suatu bentuk media komunikasi visual yang mempunyai kekuatan untuk menyampaikan informasi dan mudah dimengerti.

---

<sup>18</sup>Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, PT Rineka Cipta, (Jakarta: 1997), hlm 78.

Komik merupakan suatu bentuk bacaan dimana peserta didik membacanya tanpa harus di bujuk. Melalui bimbingan dari guru, komik dapat berfungsi sebagai jembatan untuk menumbuhkan minat baca. Guru harus membantu peserta didik menemukan komik yang baik (edukatif) dan bermanfaat, juga mengajar mereka untuk memilih buku komik yang baik sehingga kita yakin dapat menerima bacaan komik bagi peserta didik, sesuai dengan taraf berpikirnya. Di pihak lain guru harus menolong mereka menuju cakrawala yang lebih luas akan minat serta apresiasinya.

Komik merupakan kisah yang diceritakan dalam cerita bergambar serta berekspresi untuk memudahkan penyampaian pesan yang ada dalam komik ini. Hal ini sebagaimana firman Allah:

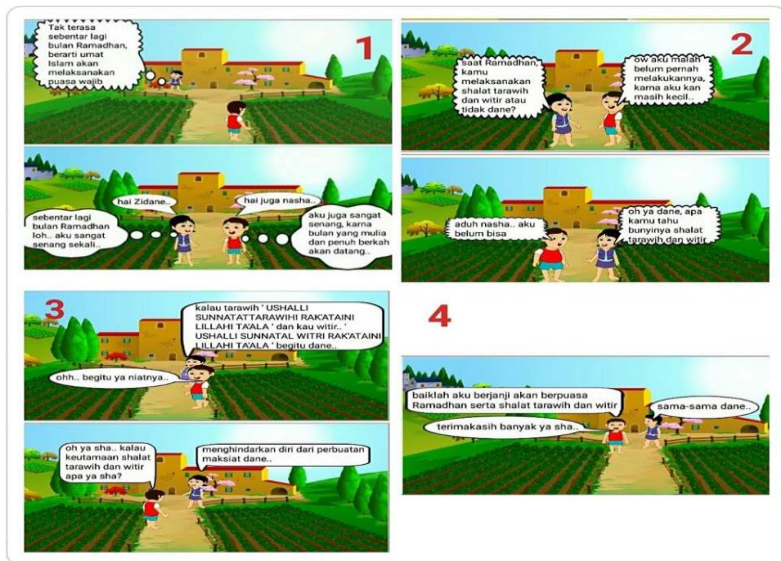
﴿هُدًى وَزِدْنَهُمْ رَبِّهِمْ ءَامِنُوا فِتْنَةً إِنَّهُمْ بِالْحَقِّ نَبَأٌ خَيْرٌ﴾

“Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk.” (Q.S. Al Kahfi : 13)

Berdasarkan ayat di atas, media komik merupakan media yang berisi tentang cerita atau kisah dari 2 anak dalam percakapan yang disajikan dalam bentuk gambar dan menarik untuk di baca serta dipahami.

Pembelajaran mata pelajaran Fikih yang di ampu oleh walikelas III yakni Ustadzah Musofiah yang digunakan adalah media komik. Komik ini di buat manual sendiri dengan gambaran pensil serta di beri warna dengan crayon, tokoh di dalam komik ini ada 2 tokoh, 1 tokoh anak laki-laki dan 1 tokoh anak perempuan.

Komik ini sangat baik karena isinya terdapat percakapan yang membuat anak-anak senang membacanya. Ekspresi yang ditampilkan dalam komik ini juga sangat baik sehingga dapat menarik anak-anak kelas III untuk membacanya dan membuat minat belajar semakin tinggi. Komik ini merupakan jenis komik potongan (*comic strip*) karena di dalamnya terdapat penggalan-penggalan gambar yang dijadikan menjadi satu bagian.





Komik ini tokoh anak laki-laki bernama Zidane sebagai penanya dan Nasha sebagai penjawab materi Fikih khususnya materi puasa ramadhan. Tidak hanya itu, Nasha menjelaskan dan mengajari berbagai ibadah-ibadah yang lain beserta niatnya. Nasha menjelaskan kepada Zidane bahwa bulan yang sangat mulia akan segera tiba dan mengajaknya untuk shalat sunah pada bulan Ramadhan yaitu shalat tarawih dan shalat witir yang dilakukan setelah shalat Isya berjamaah. Nasha juga menjelaskan bahwa Allah telah menyiapkan pahala yang berlipat-lipat dan jauh lebih banyak jika di bandingkan dengan bulan-bulan yang lain, inilah keistimewaan bulan Ramadhan.

Sebagaimana Firman Allah dalam Al- Quran

قَانَ الْهُدَىٰ مِّنْ وَبَيَّنَّتِ لِلنَّاسِ هُدَى الْقُرْآنُ فِيهِ أَنْزَلَ الَّذِي رَمَضَانَ شَهْرٌ  
...وَالْفَرْجِ

“Bulan Ramadhan adalah bulan yang di dalamnya diturunkan al- Qur'an sebagai petunjuk (al-Hudaa) bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan sebagai pembeda (al-Furqan)” (QS. Al-Baqarah: 185)

Perlu disadari oleh para guru, dewasa ini banyak bacaan komik dipasaran atau diperpustakaan yang sifatnya tidak mendidik dan mengarahkan pembaca (peserta didik) ke hal-hal yang terlalu imajinatif. Yang demikian itu harus dipahami pada peserta didik supaya mereka tidak tersesat oleh bacaan-bacaan komik yang demikian. Guru harus mengarahkan mereka

supaya selektif dalam membaca komik. Walaupun komik dapat menumbuhkan minat baca tetapi jangan sampai peserta didik terlena dengan bacaan komik sehingga lupa dengan buku pelajaran.<sup>19</sup>

## **2. Puasa Ramadhan**

Salah satu rukun diantaranya yaitu melaksanakan ibadah puasa di bulan Ramadhan. Melaksanakan puasa di bulan Ramadhan hukumnya fardhu/wajib ‘ain, yaitu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap orang Islam baik laki-laki maupun perempuan yang sudah baligh dan berakal sehat. Orang islam yang sudah berakal dan beakal sehat disebut mukallaf.

Di bawah ini kalian akan mempelajari tentang ketentuan-ketentuan puasa Ramadhan. Dengan mengetahui ketentuan-ketentuan tersebut diharapkan kalian dapat melaksanakan puasa sesuai tuntunan, sehingga puasa kalian bisa sempurna dan sah.

### **a. Pengertian Puasa**

Puasa menurut bahasa artinya menahan. Sedangkan menurut istilah artinya menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa, sejak terbit fajar sampai vterbenamnya matahari dengan beberapa syarat dan rukun. Hal-hal yang membatalkan puasa antara lain amkan, minum atau memasukkan sesuatu ke dalam lubang anggota tubuh manusia.

---

<sup>19</sup>Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, hlm 77-79

Puasa Ramadhan adalah puasa yang dilakukan di bulan Ramadhan. Hukum melaksanakannya adalah fardhu/ wajib ‘ain. Puasa Ramadhan merupakan salah satu rukun Islam. Ketentuan tentang diwajibkannya menjalankan puasa Ramadhan adalah sejak tahun kedua hijrahnya Nabi Muhammad saw dari kota Makkah ke kota Madinah.

Ibadah puasa Ramadhan tidak boleh dilakukan sembarangan. Kita harus tahu tanda-tanda dimulainya puasa Ramadhan. Adapun tanda-tanda dimulainya puasa Ramadhan antara lain:

- 1) Dengan Ru’yatul hilal, yaitu melihat bulan, baik melihatnya sendiri maupun berdasarkan pengumuman pemerintah yang sah.
- 2) Dengan mencukupkan bulan Sya’ban tiga puluh hari, yaitu bulan sebelum Ramadhan.
- 3) Dengan khabar mutawatir (yang dapat dipercaya), yaitu kabar orang banyak sehingga mustahil mereka sepakat berdusta.
- 4) Tanda-tanda yang bisa dilakukan untuk memberitahukan bahwa bulan puasa tiba, seperti: membunyikan meriam, bedug, lampu, dan sebagainya.
- 5) Dengan ilmu hisab. Yaitu ilmu hitung bintang yang disebut ilmu falak.

Adanya alat teknologi seperti teropong bintang dan kemajuan ilmu falak sangat membantu dalam menentukan awal dan akhir puasa Ramadhan sehingga tidak perlu adanya perbedaan. Pemerintah Indonesia sangat menaruh perhatian terhadap kepentingan umat Islam dalam menjalankan ibadah puasa. Pemerintah selalu mengumumkan kapan awal bulan Ramadhan dan kapan berakhirnya, sehingga umat Islam dapat memulai dan mengakhiri ibadah puasa secara serentak.

b. Ketentuan-ketentuan puasa

1) Syarat wajib puasa

Tidak semua orang diwajibkan melaksanakan ibadah puasa. Ada syarat-syarat tertentu yang mewajibkan seorang Islam harus berpuasa.

Adapun syarat wajib puasa adalah:

a) Orang Islam

Bagi orang-orang yang tidak beragama Islam tidak wajib berpuasa, dan jika berpuasa maka puasanya tidak syah.

b) Baligh atau dewasa

Anak kecil atau anak yang belum mumayyiz (belum pintar membedakan yang benar dan salah) tidak diwajibkan berpuasa, tetapi harus dilatih berpuasa walaupun tidak penuh dalam sehari.

c) Berakal sehat

Orang gila tidak wajib puasa

d) Mampu berpuasa

Orang yang tidak mampu berpuasa seperti orang yang sakit, orang yang bepergian jauh, ibu hamil dan orang tua yang telah pikun boleh tidak menjalankan puasa, tetapi wajib mengganti puasa pada hari lain di luar bulan Ramadhan, kecuali bagi orang tua yang telah pikun dapat diganti dengan membayar fidyah

2) Rukun puasa

Agar bisa sah dan sempurna serta diterima oleh Allah swt, maka puasa yang dilaksanakan harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan seperti rukun puasa, sunah puasa dan lain-lainnya.

Adapun rukun puasa ada 2 macam, yaitu:

a) Niat puasa

Niat artinya menyengaja. Apabila kita tidak niat berpuasa, maka puasa kita tidak sah. Niat puasa adalah sebagai berikut:

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ فَرَضٍ شَهْرِ رَمَضَانَ  
هَذِهِ السَّنَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: aku niat puasa esok hari untuk memenuhi kewajiban puasa bulan Ramadhan tahun ini, karena Allah Ta'ala.

Niat puasa dilaksanakan pada malam hari paling lambat sebelum datag imsyak (fajar). Jika khawatir lupa atau ketiduran lebih baik niat sebelum tidur atau setelah shalat tarawih, baik secara sendiri maupun berjamaah.

Kalau tidak niat berpuasa, maka puasa kita tidak sah,

- b) Menahan diri dari makan, minum dan segala hal yang dapat membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenam matahari (maghrib).

### 3) Sunah puasa

Sunah puasa adalah perbuatan yang dikerjakan oleh orang yang sedang berpuasa untuk menambah pahala dan kesempurnaan puasa. Apabila dikerjakan, akan mendapatkan pahala dan apabila dikerjakan, akan mendapatkan pahala dan apabila tidak dikerjakan tidak berdosa.

Sunah puasa antara lain:

- a) Menyegerakan berbuka

Apabila telah tiba saat berbuka dan yakin bahwa matahari telah terbenam, biasanya ditandai oleh suara adzan maghrib atau sirine, maka segeralah berbuka.

- b) Berbuka dengan memakan makanan yang manis, buah yang manis, atau dengan buah kurma.

Hadits nabi saw:

Ka na Rasulullahi shalallahu alaihi wasallam, yukhibbu ayyuftiri ala tsalatsin tsamarotinau syai in lam tushibhunnaar.

Artinya: Rasulullah saw suka berbuka puasa dengan tiga biji kurma atau sesuatu yang tidak masak dengan api.

- c) Berdoa sewaktu berbuka puasa

Doa buka puasa adalah sebagai berikut:

اللَّهُمَّ لَكَ صُئْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْتُ  
بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّحِمِينَ

*Artinya: Ya Allah, karena-Mu aku puasa, kepada-Mu aku beriman, dan dengan rejeki-Mu aku berbuka, dahaga telah hilang dan urat-urat elah basah dan mudah-mudahan ganjarannya ditetapkan.*

- d) Mengakhirkan makan sahur sampai kira-kira 15 menit sebelum fajar.
- e) Member makanan berbuka puasa kepada orang lain yang sedang berbuka puasa
- f) Memperbanyak sadaqah

Sabda Rasulullah saw.

An anas qiila ya Rasulullahi ayyush shadaqati afdholu? Qola shodaqotun fi romadhona (HR Turmudzi)

*Artinya: Dari Anas, seseorang bertanya kepada Rasulullah saw, Apakah sadaqah yang baik?” jawab Rasulullah saw, sadaqah yang paling baik adalah pada bulan Ramadhan”. (HR Turmudhi).*

g) Memperbanyak tadarus atau membaca al-qur an

4) Hal-hal yang membatalkan puasa

Bagi orang yang tidak beriman atau bagi yang tidak terbiasa melaksanakannya, puasa merupakan ibadah yang berat. Walaupun kadang-kadang mereka berpuasa tetapi tidak mampu menghindari hal-hal yang dapat membatalkan puasa.

Hal-hal yang dapat membatalkan puasa antara lain:

- a) Makan, minum atau memasukkan sesuatu kedalam lubang anggota tubuh dengan sengaja.
- b) Sengaja muntah.

Hadits nabi:

Man dzaro’ahu qoi un wahuwa sho imun falaisa ‘alaihi qodho un wainis taqoo afalyaqbi\\dhi

*Artinya: siapa yang terpaksa muntah tidak sengaja ketika dia berpuasa, maka dia tidak wajib qadha, dan jika sengaja muntah, maka dia wajib qada. (HR Abu dawud dan Turmudhi)*

- c) Hilang akal, seperti: gila, pingsan, mabuk, dan sebagainya, dapat membatalkan puasa.
- d) Haid dan nifas ketika berpuasa bagi wanita.



- e) Murtad, yaitu orang Islam yang keluar dari agama Islam.
- 5) Orang-orang yang boleh tidak berpuasa dan cara menggantinya

Dalam melaksanakan ibadah puasa Ramadhan ada orang-orang yang boleh tidak berpuasa tetapi harus membayar qada (ganti), ada yang harus membayar fidyah (member makan seorang miskin)

- a) Orang-orang yang boleh tidak berpuasa
- Orang yang boleh tidak berpuasa karena hal-hal sebagai berikut:

- Bepergian jauh (musafir)

Orang yang sedang bepergian jauh (minimal 80,64 km) untuk kepentingan yang baik (bukan maksiyat) misalnya: pergi ke sekolah, ke pondok pesantren, mencari nafkah dan lain sebagainya boleh tak berpuasa

- Orang sakit

Yaitu apabila puasa tidak kuat atau menambah sakit, akan tetapi jika sakitnya tidak berat dan masih mampu berpuasa maka lebih baik tetap melaksanakan puasa.

- Wanita hamil atau menyusui  
Yaitu wanita yang sedang hamil atau menyusui anaknya, jika mereka takut dirinya sengsara atau sakit boleh tidak berpuasa.

Hadits Nabi saw.

Innallaha ta'ala wa dho'a 'anil musafirish shouma wa syathros sholati wa 'anil khamili awil murdhi'ish shoum

*Artinya: sesungguhnya Allah telah memberikan keringanan untuk tidak berpuasa bagi musafir (bepergian jauh), dan keringanan mengerjakan separuh salat, juga memberikan keringanan untuk tidak berpuasa bagi wanita hamil atau sedang menyusui. (HR. Turmudzi dan Abu Dawud)*

- Orangtua yang telah pikun. Baik laki-laki maupun perempuan.

Orangtua yang telah lanjut usia dan ingatannya sudah kurang normal (pikun) boleh tidak berpuasa.

Allah berfirman:

وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ

*Artinya: Dan bagi orang-orang yang berat menjalankannya, wajib membayar fidyah, yaitu memberi makan orang miskin. (QS al baqarah: 184).*

b) Cara mengganti puasa

Setelah kita ketahui bahwa ada beberapa orang yang boleh tidak berpuasa pada bulan ramadhan seperti pada uraian di atas, bukan berarti mereka bebas dari kewajiban puasa. Mereka diwajibkan mengganti atau mengqada puasa yang ditinggalkan pada hari lain di luar bulan Ramadhan sebanyak puasa yang ditinggalkan.

Cara mengganti puasa yang ditinggalkan adalah sebagai berikut:

1) Dengan cara mengqada

Qada puasa yaitu mengganti atau mengerjakan puasa sesuai hari yang ditinggalkan pada hari lain di luar bulan Ramadhan.

Adapun caranya sebagai berikut:

- Niat mengqada puasa Ramadhan  
Niat mengqada dilakukan pada malam hari, sebelum terbit fajar.  
Niatnya adalah seperti ini: “aku iat mengqada puasa Ramadhan fardhu karena Allah”
- Boleh dikerjakan dengan tidak berurutan, misalnya setiap hari Senin dan Kamis, dengan niat mengqada

puasa Ramadhan, tidak diniatkan puasa  
Senin dan Kamis.

2) Dengan cara membayar fidyah

Membayar fidyah artinya member makanan pokok (beras) atau berupa uang seharga uang seharga makanan pokok untuk fidyah pada orang fakir atau miskin setiap hari satu orang selama hari yang ditinggalkan bagi orang yang telah pikun atau orang sakit lama yang tidak mungkin untuk sembuh sampai bulan Ramadhan berikutnya.

6) Cara melakukan puasa

Setelah kita mengetahui ketentuan-ketentuan dalam menjalankan ibadah puasa, maka kita harus berpuasa sesuai ketentuan tersebut.

a) Kita harus niat (menyengaja) puasa pada malam hari. Mulai maghrib (setelah berbuka puasa) sampai waktu imsak. Setiap malam wajib niat selama berpuasa Ramadhan, tidak boleh lupa. Agar tidak lupa salat tarawih jangan ditinggalkan, biasanya setelah selesai jamaah tarawih selalu membaca niat puasa.

b) Makan sahur pada malam hari.

Diutamakan mengakhirkan makan sahur kira-kira 15 menit sebelum waktu imsak. Makan sahur adalah

sunah dan tidak berdosa bila tidak melaksanakannya. Jadi walaupun tidak makan sahur, puasa tetap harus dijalankan.

- c) Menahan makan dan minum dari terbit fajar sampai terbenam matahari serta menahan perbuatan-perbuatan yang dapat membatalkan puasa.
- d) Setelah berbuka puasa setelah matahari terbenam. Terbenamnya matahari kadang-kadang kita tidak tahu sebab cuaca gelap. Oleh sebab itu buka puasa sebaliknya menunggu ada tanda resmi bahwa maghrib sudah tiba, seperti terdengarnya suara adzan di masjid, suara adzan di TV atau radio dan sebagainya.
- e) Membaca doa waktu berbuka puasa.

### **3. Amalan Di Bulan Ramadhan**

#### **a. Shalat Tarawih**

Shalat tarawih ialah shalat sunah yang dikerjakan setelah shalat isya' pada bulan ramadhan. Hukum sholat tarawih adalah sunah muakkad. Shalat tarawih boleh dikerjakan sendiri-sendiri, tapi sebaiknya dilakukan secara berjamaah. Waktunya ialah sesudah shalat isya' sampai terbit fajar.

#### **b. Shalat Witir**

Shalat witir adalah shalat sunah yang jumlah rakaatnya ganjil. Paling sedikit satu rakaat dan paling banyak tigabelas rakaat. Hukum melaksanakan shalat witir adalah sunah muakkad.

Waktu pelaksanaannya setelah shalat isya' sampai sebelum terbit fajar.

Keutamaan shalat witir, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Pahala shalat witir nilainya lebih tinggi dari unta merah
- 2) Shalat witir mengandung makna tentang keesaan Tuhan
- 3) Agar orang islam terbiasa bangun tengah malam untuk melaksanakan qiyamullail
- 4) Shalat witir sebagai penutup rangkaian shalat di malam hari<sup>20</sup>

**Salat Tarawih** adalah salat sunah yang dikerjakan malam hari di bulan Ramadan.

- Hukum salat tarawih adalah sunah muakad artinya dianjurkan pelaksanaannya.
- Niat salat tarawih boleh dilafalkan atau dalam hati. "Ushalli sunnatat taraawiihi rak'ataini (ma'muman/imaaman) lillahi ta'aalaa."
- Waktu salat tarawih dilakukan setiap malam pada bulan ramadan.
- Bilangan salat tarawih berdasarkan hadir ada 8 rakaat ditambah witir 3 rakaat. Ada juga 20 rakaat ditambah witir 3 rakaat.

---

<sup>20</sup> Istiqomah, <http://bahanajarmi.blogspot.com/2015/05/materi-ajar-fiqih-kelas-3.html>, di akses tanggal 29 Januari 2019 hari selasa jam 7.46 WIB

- Keutamaan salat tarawih adalah mendapatkan rahmat dan ampunan dari Allah SWT, mendekatkan diri kepada Allah SWT, menghindarkan diri dari perbuatan maksiat dan mendapatkan kedudukan yang mulia di sisi Allah SWT.
- Cara melaksanakan salat tarawih :
  - Untuk 20 rakaat dikerjakan dengan dua rakaat salam, bagi 8 rakaat boleh 2 rakaat salam atau 4 kali salam.
  - Salat tarawih bisa dilakukan sendirian (munfarid) lebih utama berjamaah.
  - Niat salat tarawih.
  - Syarat, rukun bacaan dan cara mengerjakan sama dengan salat fardu.

**Salat Witir** adalah salat yang jumlah rakaatnya ganjil paling sedikit 1 rakaat. Sunah muakad

- Bilangan rakaat salat witir ganjil, paling sedikit 1 dan paling banyak 13. Orang biasa melakukan 3 rakaat.
- Waktu salat witir setelah isya sampai menjelang subuh.
- Boleh dilaksanakan sendiri atau berjamaah.

**Amalan-amalan di bulan Ramadan**

- Qiyamul ramadan seperti salat tarawih, salat witir.
- Memperbanyak amal kebaikan
- Tadarus Al qur'an manfaatnya.
  - merasa dekat dengan Allah.
  - membuat hati resah jadi tenang.

- mendapat kasih sayang Allah.<sup>21</sup>
- mendapat pahala.

#### 4. Membaca

Membaca merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa. Dalam komunikasi tulisan, lambing-lambang bunyi bahasa di ubah menjadi lambing-lambang tulisan atau huruf-huruf menurut alphabet latin. Pembagian membaca berdasarkan tingkatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu membaca permulaan dan pemahaman membaca (Reading comprehension).

Membaca permulaan terdapat proses pengubahan yang harus di bina dan dikuasai terutama dilakukan pada masa kanak-kanak. Pada masa permulaan sekolahan, anak-anak diberikan pengenalan huruf sebagai lambing bunyi bahasa. Pengenalan huruf tersebut dinamakan proses pengubahan, setelah proses pengubahan tersebut dikuasai siswa secara mantap, barulah penekanan diberikan pada pemahaman isi bacaan.<sup>22</sup>

Menurut Anderson membaca ialah suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis.

---

<sup>21</sup> Rangkuman Pelajaran MI, <http://catatan-pelajaran-sd.blogspot.com/2015/02/fikih-kelas-3-semester-2.html>, di akses tanggal 29 Januari 2019 pukul 7.50 WIB

<sup>22</sup>Ema Amalia dkk, Makalah konsep dasar dan strategi pembelajaran membaca, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang: 2016 hlm 1



## 5. Minat belajar

Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan objek. Menurut Crow and Crow minat adalah pendorong yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap orang, sesuatu, aktifitas-aktifitas tertentu.<sup>23</sup>

Minat adalah ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal tanpa ada dorongan. Definisi minat berdasarkan pendapat Crow and Crow dapat diambil pengertian bahwa individu yang mempunyai minat terhadap belajar, maka akan terdorong untuk memberikan perhatian terhadap belajar tersebut.<sup>24</sup>

Menurut Muhamad Surya mengenai jenis minat, menurutnya minat dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis yaitu:

a. Minat volunteer

Minat volunteer merupakan minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa pengaruh luar.<sup>25</sup>

b. Minat involunter

---

<sup>23</sup> <http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html>

<sup>24</sup> <http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html>

<sup>25</sup> <http://kebugarandanjasmani.blogspot.co.id/2015/12/pengertian-minat-definisi-jenis-ciri.html>

Minat involunter merupakan minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru

c. Minat nonvolunter

Minat nonvolunter merupakan minat yang ditimbulkan dari dalam diri siswa secara dipaksa atau dihapuskan.<sup>26</sup>

Sebagai guru atau orangtua kita tentu sering melihat adanya respon atau tanggapan yang berbeda dari beberapa murid atau anak terhadap satu objek atau sasaran tertentu. Sejumlah murid begitu antusias mengikuti pelajaran bahasa inggris sementara sebagian yang lain tidak. Ada juga dari sekian banyak anak yang ada di sekitar kita begitu mudah menerima pelajaran Fisika namun sulit menerima pelajaran Sejarah.

Perbedaan ini terjadi karena pada dasarnya kita semua memiliki perbedaan individual yang tidak sama antara satu dengan lainnya. Perbedaan itu dapat berupa intelegensi (kecerdasan), kepribadian, keadaan jasmani, keadaan sosial, bakat dan minat.

Dua kata terakhir yakni bakat dan minat adalah dua kata yang senantiasa saling berurutan dan saling berkaitan. Keduanya berhubungan erat dengan prestasi yang akan dicapai oleh seseorang. Minat seorang anak pada bulutangkis, sebagai misal, lazimnya akan diikuti dengan prestasinya dalam bidang itu, demikian juga sebaliknya anak yang kurang berminat pada

---

<sup>26</sup> <http://kebugarandanjasmani.blogspot.co.id/2015/12/pengertian-minat-definisi-jenis-ciri.html>

Matematika akan sulit mendapatkan prestasi yang baik dalam bidang Matematika.<sup>27</sup>

Oleh karena itu, setidaknya ada dua alasan penting mengapa minat dan bakat ini sebaiknya sejak dini perlu diketahui baik oleh pihak guru maupun orangtua. Bagi orangtua hal ini penting karena, *pertama* agar orangtua dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak-anak yang berbakat itu, baik kebutuhan kognitif maupun afektif. Orangtua dapat menyediakan lingkungan pendidikan yang sesuai dengan bidang bakat anak, mereka mendapat membantu anak memahami dirinya sendiri agar tidak melihat keberbakatannya itu sebagai suatu beban tetapi suatu anugerah yang harus dihargai dan dikembangkan.

Alasan *kedua*, adalah agar orangtua dapat ikut membantu guru ataupun dalam memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan guna mengembangkan bakat anak itu sendiri.

Pada sisi lain, kadang kita jumpai adanya orangtua yang kurang profesional dalam memperlakukan anak-anaknya karena tidak memahami atau bahkan tidak mau tahu minat dan bakat anak-anaknya.

Bagi guru diketahuinya bakat ini penting agar tidak terjadi adanya nilai yang *underachiever* maupun *overachiever*. *Underachiever* berarti anak punya bakat lebih tetapi tidak mendapat nilai baik, sedangkan *overachiever* berarti anak tidak

---

<sup>27</sup>Habib Thoha, *PBM-PAI di Sekolah*,... hlm 106

begitu berbakat tetapi malah justru mendapat nilai yang sangat baik.<sup>28</sup>

Nuckols dan Badducci dikutip oleh Elizabeth B. Hurlock menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan anak sebagai berikut:

- a. Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita. Sebagai contoh anak yang berminat pada olahraga maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi, sedang anak yang berminat pada kesehatan fisiknya maka akan bercita-cita menjadi dokter.
- b. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat. Minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun suasana sedang hujan.
- c. Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis intensitas minat seseorang. Meskipun di ajar oleh guru yang sama dan di beri pelajaran yang sama tetapi antara satu anak dan anak yang lainnya mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda, hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat mereka.<sup>29</sup>
- d. Minat yang terbentuk sejak masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan. Minat untuk menjadi guru yang telah terbentuk sejak kecil, sebagai misal, akan terus terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan. Apabila

---

<sup>28</sup>Habib Thoha, *PBM-PAI di Sekolah*,...hlm 107

<sup>29</sup>Habib Thoha, *PBM-PAI di Sekolah*,... hlm 108

ini terwujud maka semua suka duka menjadi guru tak akan di rasa karena semua tugas dikerjakan dengan penuh suka rela. Dan apabila minat ini tidak terwujud maka bisa menjadi obsesi yang akan di bawa sampai mati.

Mengingat sangat pentingnya minat dalam kehidupan anak maupun remaja agar mereka dapat berhasil dalam pendidikannya maka masalah lanjut yang perlu di kaji ialah, bagaimana cara untuk menumbuhkan minat anak.

Dalam *the elementary Teacher and Guidance*, John A. Barr menyoroti perilaku anak yang kehilangan minat dalam belajarnya. Dia menulis, ada beberapa faktor yang menyebabkannya. Faktor-faktor itu antara lain:

- a. Kelainan jasmaniah pada mata, telinga atau bagian tubuh lainnya yang sangat mempersukar anak dalam mengikuti pelajaran atau menjalankan tugas.
- b. Pelajaran kurang merangsang. Karena pelajaran dirasa kurang memenuhi kebutuhan anak maka anak cenderung merasa bosan.
- c. Ada masalah atau kesukaran kejiwaan. Dalam hal ini anak akan menunjukkan gejala yang sama dimana-mana yakni menunjukkan minat atau memberi perhatian yang lebih besar kepada segala sesuatu diluar kelas.
- d. Ada konflik pribadi dengan guru atau dengan orangtua dengan menunjukkan sikap ini sebenarnya ia hendak menunjukkan

sikap melawan mereka jadi sikap ini merupakan satu jenis senjata untuk melawan.<sup>30</sup>

Dengan memahami faktor apa yang menjadikan anak kurang berminat maka diketahui pula cara terbaik untuk mengatasinya.

Cara-cara tersebut adalah:

- 1) Periksa kondisi jasmani anak, untuk mengetahui apakah segi ini menjadi sebab.
- 2) Cek kepada orangtua atau guru-guru lain, apakah sikap dan tingkah laku tersebut hanya terdapat pada pelajaran saudara atau juga ditunjukkan di kelas lain dan ketika di ajar oleh guru-guru yang lain.
- 3) Perhatikan anak di luar kelas atau sekolah, untuk melihat apakah yang menjadi kegiatan yang diminati anak, hal ini dapat dipakai sebagai titik tolak untuk menarik minat anak bagi kegiatan-kegiatan yang lain.
- 4) Cobalah menemukan sesuatu hal yang dapat menarik perhatian anak agar tergerak minatnya. Sekali minat telah tergerak, maka minat tersebut dapat dialihkan kepada kegiatan-kegiatan lain di sekolah.<sup>31</sup>

Banyak pengertian tentang belajar dikemukakan oleh para ahli pendidikan. Beberapa diantaranya mengatakan bahwa belajar

---

<sup>30</sup>Habib Thoha, *PBM-PAI di Sekolah*, 1998 .... hlm 109.

<sup>31</sup>Habib Thoha, *PBM-PAI di Sekolah*,... hlm 107-111

adalah proses interaksi dengan lingkungan. Dengan kata lain bahwa belajar ini akan berlangsung seumur hidup, karena orang hidup tidak dapat lepas dari lingkungannya mengingat bahwa manusia itu adalah makhluk sosial. Sebagai contoh adalah orang tua heran dan terperanjat ketika mengetahui anaknya yang masih usia 6 tahun dapat berbicara kotor (*misuh*;jawa). Padahal dalam keluarga tidak pernah ada yang *misuh*. Hal ini mungkin terjadi karena lingkungan bermain anak tersebut di luar pengetahuan orangtua. Begitu anak itu berada dalam satu lingkungan, maka akan ada interaksi, dan interaksi inilah yang disebut belajar. Oleh karenanya orangtua atau pendidik harus menciptakan situasi lingkungan yang positif, baik lingkungan sosial, psikologi, fisik serta lingkungan religius. Perubahan tingkah laku dan sikap merupakan hasil proses sosialisasi dengan lingkungannya.

Pengertian lain bahwa belajar merupakan pembentukan penguasaan (*mastery learning*). Maksudnya adalah bahwa terbentuknya sikap atau nilai dalam diri anak perolehan pengetahuan serta keterampilan merupakan produk dari proses belajar. Dengan demikian yang dilihat adalah pada produk dari proses belajar. Belajar tidak ada maknanya sekiranya tidak menghasilkan pembentukan sikap, perolehan pengetahuan serta keterampilan. Oleh karena itu maka proses belajar mengajar perlu mendapatkan perhatian yang serius dengan melibatkan dan melihat

berbagai aspek yang menunjang untuk keberhasilan belajar mengajar.<sup>32</sup>

Belajar juga didefinisikan sebagai proses mengalami. Maksudnya adalah bahwa anak yang belajar harus diberikan atau dihadapkan pada situasi agar dia mendapatkan pengalaman. Disini lebih ditekankan pada proses belajarnya, proses mengalaminya dan tidak perlu dilihat pada hasilnya. Dalam dunia pendidikan khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu *Tarbiyah*/Pendidikan, pengertian belajar sebagai proses mengalami akan tampak sekali dalam kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Para mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mengalami sebagai guru di depan kelas, mengalami bagaimana mengorganisasi kelas, membuka pelajaran, menerangkan materi pelajaran, membangkitkan perhatian dan motivasi dan seterusnya. Demikian pula murid yang belajar bahasa asing harus mengalami menggunakan bahasa asing itu, murid STM mengalami teknologinya dan seterusnya.<sup>33</sup>

Kalau disimpulkan dari ketiga pengertian tadi maka belajar harus dikondisikan artinya diciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar, artinya guru-gurunya harus yang berkualitas dalam berbagai aspeknya: pribadinya, pengetahuannya, sikapnya dan sebagainya. Sarana dan prasarana serta aspek-aspek lingkungan

---

<sup>32</sup>Habib Thoha, *PBM-PAI di Sekolah*, 1998 ... hlm 112

<sup>33</sup>Habib Thoha, *PBM-PAI di Sekolah*,... hlm 113



lainnya. Ini semua agar tercipta interaksi dengan lingkungan secara baik agar tercapai tujuan belajar mengajar. Hal ini karena belajar adalah proses pembentukan kekuasaan baik sikapnya, pengetahuannya maupun keterampilannya. Dan ini akan diperoleh jika para siswa atau mahasiswa mendapatkan pengalaman riil dalam proses belajar mengajar.

Ada pengertian lainnya yang sangat klasik, adalah bahwa belajar adalah proses mengetahui dan menghafal. Oleh karena itu titik tekannya pada kognitif saja dan itupun terbatas. Serta pada memori sekalipun tidak harus tahu. Yang jelas dari kesemua pengertian tersebut belajar mengandung proses perubahan pada aspek sikapnya, pengetahuannya atau keterampilannya. Sebagaimana dikemukakan oleh Cornbach *“learning is usually reserved for relatively permanent change in behavior, interpretation and emotional response as a result of experience”*.<sup>34</sup>

Dari segi jenisnya belajar dapat diklasifikasikan menjadi 5 jenis belajar yaitu:

- a. *Perceptual sensory type of learning*, yaitu belajar yang berdasarkan pengamatan inderawi sensual dengan proses mengamati, melihat, mendengar, meraba, merasa dan proses persepsi lainnya. Dengan demikian anak yang belajar harus benar-benar memperhatikan saat guru mengajar dengan

---

<sup>34</sup>Habib Thoha, *PBM-PAI di Sekolah*,... hlm 113.

keseluruhan inderawinya, anak harus benar-benar mendengarkan dan tidak mengantuk.

- b. *Motor type of learning*, yaitu minat dalam belajar anak menggunakan segala aktifitas gerakanya, berdasarkan stimulus dari guru anak akan memberikan respon berupa gerak-gerak tertentu. Ini lebih tepat dalam kaitannya dengan mempelajari materi-materi keterampilan seperti kesenian, olahraga, teknik, bahasa dan sebagainya. Sebagai contoh mempelajari bahasa asing seperti bahasa Arab dan bahasa Inggris, maka anak harus menggunakan keterampilan berkomunikasi dengan melakukan latihan mendengar, membaca, menulis, dan bercakap-cakap berulang-ulang sampai keterampilan berkomunikasi dengan bahasa asing itu terbentuk.
- c. *Memory type of learning*. Yaitu tipe belajar lebih menekankan pada hafalan seperti menghafal rumus-rumus, definisi atau pengertian, ketentuan dalam perundang-undangan, nama-nama (tokoh, kota, negara dan sebagainya), hadits-hadits ayat-ayat al-Qur'an serta doa-doa dan bacaan-bacaan shalat. Disini upayanya adalah bagaimana materi hafalan itu tidak mudah dilupakan dalam memori anak. Untuk itu salah satu upayanya adalah salah satu dengan memberikan makna terhadap materi-materi itu, apalagi jika ada makna pribadi bagi anak, maka akan sulit dilupakan anak. Di samping itu penggunaan sehari-hari

terhadap materi hafalan seperti doa-doa tentu akan lebih melekat dalam memori anak.<sup>35</sup>

- d. *Problem solving type of learning*. Yaitu tipe belajar yang lebih menekankan pada kemampuan daya pikir dalam memecahkan suatu masalah (problem solving). Prosesnya antara lain adalah cara mengumpulkan dan mengidentifikasi data-data dan informasi baik dengan menggunakan wawancara, observasi atau dokumentasi. Selanjutnya, menginterpretasikan data-data dengan berbagai analisis, melihat kemungkinan-kemungkinan yang ada, latar belakang yang menimbulkan masalah dan sebagainya, yang terakhir adalah mengambil keputusan pemecahan masalahnya, tentunya akan muncul berbagai alternatif dan memilih alternatif yang terbaik. Baru kemudian menindaklanjuti hasil keputusan dengan pengorganisasian yang baik pula.
- e. *Emotional type of learning*. Yaitu tipe belajar yang menekankan pada pembentukan sikap dan emosi. Tipe ini berkaitan erat dengan nilai dan norma baik nilai keagamaan maupun nilai kemasyarakatan, tentang baik buruk, akhlaqul karimah/budi pekerti, sopan santun, keadilan, kebenaran, etos kerja, suka menolong, sabar dan nilai-nilai keutamaan lainnya. Tentunya nilai utama dan pertama dalam kaitannya dengan pendidikan agama adalah nilai-nilai yang berhubungan dengan

---

<sup>35</sup>Habib Thoha, *PBM-PAI di Sekolah*,... hlm 114

ketaatan/ibadah kepada Allah SWT. Dengan ketaatan kepada Allah SWT. Akan berdampak dalam perilaku individual dan sosialnya dalam bentuk anak shalih, amal yang memberi manfaat bagi dirinya dan sesamanya. Demi tauladan/uswah hasanah dari pendidikan dan orangtua diingat berperan dalam tipe pembentukan sikap ini.<sup>36</sup>

Gagne dalam Cronbach mengemukakan bahwa ada 8 tipe belajar yaitu:

- 1) *Signal learning*, belajar mengenal isyarat, seperti ada kilat, berarti akan ada guntur.
- 2) *Stimulus responses learning*: yaitu belajar karena ada stimulus seperti perintah, informasi dan sebagainya, dan murid merespons dengan mengerjakan, mendengarkan. Ini dapat dilakukan berulang-ulang dengan reinforcement sehingga materi pelajaran dapat dikuasai.
- 3) *Chaining*, yaitu belajar menghubungkan sesuatu dengan sesuatu yang lain, sehingga membentuk satu kesatuan. Seperti menghubungkan wudhu dengan kebersihan dan kesehatan.
- 4) *Verbal association*, yaitu membentuk kemampuan berekspresi dengan kata-kata, khususnya dalam belajar bahasa dan berkomunikasi.
- 5) *Discrimination learning*, yaitu belajar untuk dapat membedakan berbagai hal yang berbeda, seperti beda antara

---

<sup>36</sup>Habib Thoha, *PBM-PAI di Sekolah*,... hlm 115

shalat ashar dengan dhuhur, beda antara air suci dengan air najis.

- 6) *Concept learning*, yaitu belajar mengenal dan mengidentifikasi suatu konsep, objek atau perwujudan dalam suatu klasifikasi tertentu. Umpama konsep sebuah kursi, betapapun bervariasi bentuknya anak akan mengenal sebuah kursi.
- 7) *Principle learning*, yaitu belajar kaidah-kaidah dengan menghubungkan beberapa konsep. Umpama setelah mengenal konsep tentang panas dan udara, maka akan di kenal kaidah bahwa udara jika dipanaskan akan memuai dan ringan. Oleh karena itu jika balon diisi udara yang panas akan naik ke udara.
- 8) *Problem solving*. Yaitu belajar memecahkan masalah. Hal ini dengan menggunakan beberapa kaidah, informasi dan data-data yang ada untuk mengambil keputusan pemecahan masalahnya.<sup>37</sup>

Dari keseluruhan uraian tentang belajar ini dapat diketahui bahwa minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku.

---

<sup>37</sup>Habib Thoha, *PBM-PAI di Sekolah*,... hlm 107-116

## B. Kajian Pustaka

Penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi bahan rujukan sekaligus sebagai bahan perbandingan penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Masykur (123911216) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Walisongo Semarang yang berjudul *“Peningkatan Kemampuan Menyusun Kalimat dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Media Gambar pada Siswa Kelas VI MI Nyatnyono 02 Ungaran Barat Tahun Pelajaran 22015/2016”*

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Masykur menunjukkan kemampuan siswa kelas VI MI Nyatnyono 02 Ungaran Barat menyusun kalimat dalam pembelajaran bahasa Arab sebelum pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari prosentase ketuntasan belajar yang baru mencapai 46% padahal target yang telah ditentukan adalah 85%. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menyusun kalimat dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VI MI Nyatnyono 02 Ungaran Barat. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis yang menunjukkan nilai rata-rata pada siklus I adalah 19 dan siklus II adalah 24 serta ditunjukkan oleh nilai ketuntasan belajar pada siklus I 73% dan siklus II 92%. Peningkatan nilai dari siklus sebelumnya sebesar 19%.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Fatchiyyah (123911214) mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Walisongo Semarang yang berjudul *"Peningkatan Hasil Belajar Materi Rukun Wudhu dengan Media Kartu Gambar Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyyah Darussalam Ngepreh Sayung Demak Tahun Pelajaran 2015/2016"*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Fatchiyyah menunjukkan bahwa penggunaan kartu gambar dapat meningkatkan pembelajaran materi tatacara wudhu di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak Tahun 2016. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bukti bahwa sebelum penelitian dilaksanakan, hanya 40% anak yang dapat menuntaskan kompetensi pada pembelajaran materi tata cara wudhu, dan meningkat pada siklus I menjadi 65%, pada siklus II meningkat menjadi 90%. Keaktifan anak dalam pembelajaran materi tatacara wudhu juga mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada hasil observasi keaktifan anak pada siklus I 70% dengan kategori baik, dari pada siklus II keaktifan anak mencapai 92,5 % dengan kategori baik sekali, ini menunjukkan bahwa anak lebih menyukai pembelajaran materi tatacara wudhu.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Titik Suryanti (123911330) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang berjudul *" Peningkatan Hasil*

*Belajar Ketentuan Puasa Ramadhan Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Soal di Kelas III MIN Cepogo Kembang Jepara Tahun 2013/2014”.*

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Titik Suryanti menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kartu soal pada mata pelajaran Fikih Materi pokok Puasa Ramadhan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MIN Cepogo Kembang Jepara tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan nilai tiap siklusnya yang selalu meningkat. Kondisi awal pra siklus terdapat 20% siswa (55,56%) yang memperoleh nilai di bawah KKM, sementara sebagian lagi, 16 siswa (44,44%) memperoleh nilai di atas KKM. Pada siklus I jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM meningkat menjadi 25 siswa (69,44%) dan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM berkurang menjadi 11 siswa (30,56%). Pada siklus II mengalami peningkatan lagi, jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM adalah 35 siswa (97,22%) sedangkan siswa yang masih di bawah KKM hanya 1 siswa (2,78%).

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga



dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>38</sup>

Hipotesis berasal dari kerangka berpikir yang menjabarkan pengaruh antar kedua variabel yang akan diteliti. Dari kerangka berpikir yang dijabarkan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah:

1. Hipotesis nihil atau Nol ( $H_0$ )

Hipotesis nihil yang peneliti ajukan yaitu: tidak ada pengaruh yang signifikan antara media komik dengan minat belajar mata pelajaran Fiqih peserta didik kelas III MI Nashrul Fajar Meteseh Kota Semarang tahun pelajaran 2017/2018.

2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Hipotesis alternatif yang peneliti ajukan yaitu: terdapat pengaruh yang signifikan antara media komik dengan minat belajar mata pelajaran Fiqih peserta didik kelas III MI Nashrul Fajar Meteseh kota Semarang tahun pelajaran 2017/2018.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R & D)*, Bandung: 2015, Alfabeta, hlm 96



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang didasarkan atas konsep positivisme yang bertolak dari asumsi realita bersifat tunggal, fixed, stabil, lepas dari kepercayaan dan perasaan-perasaan individual.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif bertujuan mencari pengaruh dan menjelaskan sebab-sebab perubahan dalam fakta-fakta sosial yang terukur. Penelitian kuantitatif lebih diarahkan untuk memahami sosial dari perspektif partisipan. Ini diperoleh melalui pengamatan partisipatif dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan.<sup>2</sup>

Dari paparan diatas, maka peneliti jenis penelitian kuantitatif yang telah sesuai dengan obyek penelitian yaitu berupa fenomena media komik di sekolah pengaruh media komik terhadap minat

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, R & D)*, (Bandung :2015 )Alfabeta hlm 14

<sup>2</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 12.

belajar siswa kelas III mi Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang tahun pelajaran 2017/ 2018.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Nashrul Fajar yakni kelas III A Meteseh Tembalang Semarang

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 30 hari yakni 1 april-1 mei 2018.

## **C. Populasi Dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>3</sup> Adapun peneliti yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas III MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang yaitu Kelas III A, III B, III C, dan III D.

Sampel adalah sejumlah individu yang di ambil dari populasi atau dapat pula dikatakan sebagai objek yang sesungguhnya dari suatu penelitian.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan teknik *Clutser Random Sampling*, teknik pengambilan sampel dimana pemilihan mengacu pada kelompok bukan pada individu. Penelitian ini

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 173

<sup>4</sup>Koenjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1981 ) hlm 115

hanya mengambil 1 kelas dari populasi. Kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas III A yang berjumlah 29.<sup>5</sup>

#### **D. Variabel Dan Indikator**

##### **1. Variabel penelitian**

Variabel adalah subjek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian.<sup>6</sup> Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, subyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini ada dua variabel pokok yang menjadi objek penelitian yaitu,

- a. Penggunaan media komik sebagai variabel hubungan (variabel X), dengan indikator: memusatkan perhatian, percakapan dan berkomunikasi yang baik.
- b. Minat belajar siswa kelas III sebagai variabel terpengaruh (variabel Y) dengan indikator: rajin dalam belajar dan mengerjakan tugas.

---

<sup>5</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, R & D)*, (Bandung :2015 )Alfabeta hlm 118

<sup>6</sup>Burhan Nurgiyantoro dkk, *Statistik Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000), hlm 142.

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, R & D)*, (Bandung :2015 )Alfabeta hlm 61.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan analisis kuantitatif. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan terjun langsung pada subyek penelitian untuk memperoleh data kongkrit yang dibutuhkan. Dalam pelaksanaannya di gunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Metode observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>8</sup>

Metode ini akan digunakan untuk menggali data tentang gambaran kondisi umum subyek penelitian dan sebagai salah satu bahan dalam analisis lanjut. Hal yang akan dilakukan peneliti adalah mengamati guru mata pelajaran Fiqih dalam melakukan proses belajar mengajar dengan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan media guru.

### 2. Metode angket

Angket adalah cara mengumpulkan data dengan mengirim kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada orang yang menjadi obyek penelitian sehingga jawabannya tidak langsung diperoleh.<sup>9</sup> Metode ini dipakai

---

<sup>8</sup>Sutrisna Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1975), hlm 159.

<sup>9</sup>Boediono dan Wayan Koster, *Statistika dan Probabilitas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 12.

untuk memperoleh data tentang kondisi cara penggunaan media guru di dalam kelas dan aplikasinya. Respondennya adalah seluruh siswa kelas III MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang sebagai populasi dalam penelitian ini.

### 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa data penggunaan media belajar oleh guru melalui buku, catatan dan RPP dari guru. Metode ini untuk mencari data mengenai hal-hal baru atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.<sup>11</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang penulis harapkan telah terkumpul, selanjutnya data tersebut akan disusun kembali dan di analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Perndekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm 236.

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Perndekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm 274

## 1. Analisis pendahuluan

Pada tahap analisis pendahuluan, data yang diperoleh dari angket dimasukkan ke dalam tabel persiapan. Kemudian di beri bobot nilai pada setiap alternatif jawaban. Hal ini dimaksudkan untuk mengubah data kualitatif dari angket menjadi kuantitatif dengan menggunakan kriterium skor sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban sangat setuju dengan skor 4
- b. Untuk jawaban setuju dengan skor 3
- c. Untuk jawaban ragu dengan skor 2
- d. Untuk jawaban tidak setuju dengan skor 1

## 2. Analisis uji hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam tahap ini dilakukan perhitungan lebih lanjut terhadap data yang dihasilkan dari tahap analisis pendahuluan dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara prediktor dan kriterium melalui teknik korelasi product moment<sup>12</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}$$

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Perndekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm 317.



$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$\sum X$  = Jumlah nilai angket media komik

$\sum X^2$  = Jumlah nilai angket media komik kuadrat

$\sum Y$  = Jumlah nilai angket minat belajar

$\sum Y^2$  = Jumlah nilai angket minat belajar kuadrat

$\sum X*Y$  = jumlah nilai media komik dikalikan minat belajar

$R_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

b. Mencari persamaan garis regresi<sup>13</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana  $b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$  dan  $a = \hat{Y} - bX$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

$a$  = konstanta

$b$  = koefisien regresi

$X$  = nilai variabel independen

$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$  dan  $a = \hat{Y} - bX$

c. Mengadakan interpretasi terhadap pengaruh dalam hal ini menguji signifikan F regresi.

---

<sup>13</sup>Burhan Nurgiantoro dkk, *Statistik Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000), hlm 342.

#### Rumus analisis regresi<sup>14</sup>

Sumber variasi	Db	Jumlah kuadrat (JK)	Rata-rata hitung kuadrat	$F_{reg}$
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (Res)	N-2	$\sum x^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total	N-1	$\sum y^2$		

#### G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>15</sup> Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>16</sup>

Hipotesis berasal dari kerangka berpikir yang menjabarkan pengaruh antar kedua variabel yang akan diteliti.

---

<sup>14</sup>Karnadi Hasan, *Dasar-Dasar Statistika Terapan*, (Semarang:2009), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan hlm 38.

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, R & D)*, (Bandung :2015 )Alfabeta hlm 96

<sup>16</sup> Khaerul Muslim, <https://prabugomong.wordpress.com/2///jenis-jenis-hipotesis/>, di akses tanggal 13 Agustus 2018 pukul 14.11 WIB

Dari kerangka berpikir yang dijabarkan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah:

1. Hipotesis nihil atau Nol ( $H_0$ )

Hipotesis nihil yang peneliti ajukan yaitu: tidak ada hubungan yang signifikan antara media komik dengan minat belajar mata pelajaran Fiqih peserta didik kelas III MI Nashrul Fajar Meteseh Kota Semarang tahun pelajaran 2017/2018.

2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Hipotesis alternatif yang peneliti ajukan yaitu: terdapat hubungan yang signifikan antara media komik dengan minat belajar mata pelajaran Fiqih peserta didik kelas III MI Nashrul Fajar Meteseh kota Semarang tahun pelajaran 2017/2018.







## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi data**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi regresi dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan media komik dengan minat belajar siswa kelas III MI Nashrul Fajar Meteseh kota Semarang tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan secara langsung yakni tanggal 1 April - 1 Mei 2018 yaitu di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang.

Pengambilan data pada penelitian ini melalui 3 metode, yaitu metode dokumentasi, metode kuesioner/angket, dan metode observasi. Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang guru. Metode kuesioner/angket dilakukan untuk memperoleh data tentang penggunaan media komik dan minat belajar siswa. Metode observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran kondisi umum subyek penelitian

Langkah awal yang dilakukan adalah pencarian data melalui metode dokumentasi. Data tersebut meliputi data tentang populasi penelitian ini melalui metode dokumentasi. Data tersebut meliputi data tentang populasi penelitian ini yang berjumlah 29 siswa yang telah mendapatkan minat belajar. Adapun perincian data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Nama Siswa Kelas III A

No	Nama
1	Abdur Rohman Fakihi
2	Alwina Faizzul Octavia
3	Agung Adi Saputra
4	Ahmad Fahri Majid
5	Ahsanu Nadia
6	Andika Dwi Erlangga
7	Ardika Nesya Ramdhani
8	Aura Silvia Huseini
9	Azwin Nazrul Al Rasyid
10	Bagus Saputro
11	Dimas Nova Orlando
12	Fatih Muhamad Rizki Akbar R
13	Favian Andika Suryo Ramadhan
14	Imania Anjani Najihah
15	Khairunnisa Al Izzati
16	Khansa Nabila
17	M Daffa Azka Jauna
18	Malfa Xafiera Alzena Meyluella
19	Maulana Yusuf Arsyadani
20	Maysila Kinasfia Maitsaputri
21	Muhamad Aidin Ahkam
22	Muhamad Akmal Yafi
23	Muhamad Dafa Anandita Sazali
24	Muhamad Harits Adhima
25	Muhamad Raffa Abid Haikal
26	Muhamad Sabil Al Husni
27	Nahda Tuhfaruz Zahroh
28	Nailla Shazia Octaviana
29	Neiza Isna Pratika Angkas Putri O

## B. Analisis Data

Setelah data-data yang penulis kumpulkan lengkap maka penulis mengadakan analisa kuantitatif atau sering disebut analisis



data statistik. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus Analisis Regresi, untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh antara penggunaan media komik terhadap minat belajar siswa kelas III MI Nashrul Fajar Meteseh Kota Semarang tahun pelajaran 2017/2018. Prosedur yang di pakai dalam menganalisis ini, dilakukan dengan 3 tahapan penganalisisan yaitu:

# 1. Analisis pendahuluan

Tahap pertama yang dilakukan untuk mengolah data yang terkumpul adalah melalui angket yang disebarkan kepada responden dengan ketentuan jawabannya sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban sangat setuju diberi skor 4
- b. Alternatif jawaban setuju di beri skor 3
- c. Alternatif jawaban ragu di beri skor 2
- d. Alternatif jawaban tidak setuju di beri skor 1

Tabel 4.2 Nilai Jawaban Angket Siswa

			nomor angket		media komik													juml ah
N O	RESPON DEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	skor	
1	A-01	3	4	1	1	4	1	3	3	1	3	3	2	2	3	3	37	
2	A-02	4	2	2	4	2	4	2	1	4	4	3	4	2	3	4	45	
3	A-03	4	4	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	1	45	
4	A-04	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	49	
5	A-05	4	3	1	3	3	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	42	
6	A-06	4	3	2	4	1	1	4	3	3	4	3	4	3	4	3	46	
7	A-07	3	4	4	3	2	4	1	3	4	1	3	4	3	3	3	45	

8	A-08	4	3	2	3	1	4	3	1	3	4	3	2	4	4	2	43
9	A-09	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	52
10	A-10	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	47
11	A-11	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	3	3	51
12	A-12	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	1	3	3	2	1	40
13	A-13	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	45
14	A-14	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	3	1	2	2	38
15	A-15	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	47
16	A-16	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	49
17	A-17	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	39
18	A-18	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	54
19	A-19	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	54
20	A-20	3	2	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	46
21	A-21	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	1	2	1	1	37
22	A-22	2	2	1	4	4	1	3	3	1	4	4	3	3	3	3	41
23	A-23	4	1	3	4	3	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	45
24	A-24	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	48
25	A-25	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	1	2	2	41
26	A-26	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	50
27	A-27	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	52
28	A-28	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	3	3	2	2	2	45
29	A-29	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	54

Tabel 4.3 Nilai Angket Media Komik

No responden	frekuensi jawaban				NILAI JAWABAN				JUMLAH
	A	B	C	D	A=4	B=3	C=2	D=1	
1	2	7	2	4	8	21	4	4	37
2	7	2	5	1	28	6	10	1	45
3	5	6	3	1	20	18	6	1	45
4	7	5	3	0	28	15	6	0	49
5	7	3	0	5	28	9	0	5	42
6	6	6	1	2	24	18	2	2	46
7	5	7	1	2	20	21	2	2	45
8	5	5	3	2	20	15	6	2	43
9	8	6	1	0	32	18	2	0	52
10	4	9	2	0	16	27	4	0	47
11	10	2	2	1	40	6	4	1	51
12	2	9	1	3	8	27	2	3	40
13	5	5	5	0	20	15	10	0	45
14	1	9	2	3	4	27	4	3	38
15	4	9	2	0	16	27	4	0	47
16	7	6	1	1	28	18	2	1	49
17	2	7	4	2	8	21	8	2	39
18	10	4	1	0	40	12	2	0	54
19	9	6	0	0	36	18	0	0	54
20	4	9	1	1	16	27	2	1	46
21	1	9	1	4	4	27	2	4	37
22	4	6	2	3	16	18	4	3	41
23	5	7	1	2	20	21	2	2	45
24	8	4	1	2	32	12	2	2	48
25	2	9	2	2	8	27	4	2	41
26	9	2	4	0	36	6	8	0	50
27	9	5	0	1	36	15	0	1	52
28	7	3	3	2	28	9	6	2	45
29	10	4	1	0	40	12	2	0	54

Adapun nilai hasil angket penggunaan media komik adalah sebagai berikut:

- a. Mencari mean

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum Fx}{N} \\
 &= \frac{1327}{29} \\
 &= 45,75
 \end{aligned}$$

- b. Mencari jumlah interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Dimana:

K = Jumlah Interval

3,3 = bilangan konstanta

N = Banyaknya sampel

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\&= 1 + 3,3 \log 29 \\&= 1 + 3,3 (1,462397998) \\&= 1 + 4,825913393 \\&= 5,825913393 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

c. Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Dimana:

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Diketahui:

$$H = 54 \text{ dan } L = 37$$

$$\text{Maka } R = H - L + 1$$

$$= 54 - 37 + 1$$

$$= 18$$

d. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jml interval}}$$

dimana:

i = Interval

range = range

Jml interval = jumlah interval

Diketahui

Range = 18

Jml interval = 6

Maka,

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jml interval}}$$

$$= \frac{18}{6}$$

$$= 3$$

Jadi, interval kelasnya 3 dan jumlah intervalnya 6

Tabel.4.4  
Kualifikasi penggunaan media komik

Interval	Kualifikasi
49-54	Baik
44-48	Cukup
37-43	Kurang

Dari tabel penskoran di atas, akan diketahui skor dari 29 responden ke dalam kategori sebagai berikut:

1. Skor 49 s/d 54 = baik
2. Skor 44 s/d 48 = cukup
3. Skor 39 s/d 43 = kurang

Dari skor penggunaan media komik jika dipresentasikan ke dalam kualifikasi di atas, maka frekuensi penggunaan media komik sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Frekuensi penggunaan media komik

Kualifikasi	Frekuensi	Prosentase
Baik	9	31,03 %
Cukup	11	37,93%
Kurang	9	31,03 %

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komik , dapat dikatakan kualitasnya cukup. Dengan rincian 31,03% pada kategori baik, 37,93% pada kategori cukup dan 31,03% pada kategori kurang.

NO	RESPONDI	nomor angket														jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15 skor	
1 B-01	4	3	2	4	1	4	2	4	2	1	4	4	4	4	4	4	47
2 B-02	1	2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	45
3 B-03	4	2	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	47
4 B-04	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	51
5 B-05	4	3	2	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	47
6 B-06	3	4	3	1	4	4	3	4	4	3	3	2	1	3	3	3	45
7 B-07	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	49
8 B-08	2	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	49
9 B-09	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	54
10 B-10	4	3	3	1	4	3	3	2	4	2	2	4	1	4	4	4	44
11 B-11	2	1	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	46
12 B-12	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	49
13 B-13	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	1	3	3	3	2	2	46
14 B-14	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	40
15 B-15	4	1	1	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	47
16 B-16	1	1	1	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	45
17 B-17	1	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	49
18 B-18	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	53
19 B-19	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	53
20 B-20	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	51
21 B-21	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1	2	1	1	1	40
22 B-22	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	1	1	48
23 B-23	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	52
24 B-24	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	1	1	45
25 B-25	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	1	2	1	43
26 B-26	4	3	3	2	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	49
27 B-27	2	2	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	47
28 B-28	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	1	1	45
29 B-29	4	3	3	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	51

Tabel 4.6 Nilai Angket Minat Belajar

no responden	frekuensi jawaban				NILAI JAWABAN					JUMLAH
	A	B	C	D	A=4	B=3	C=2	D=1		
1	9	1	3	2	36	3	6	2	47	
2	7	3	3	2	28	9	6	2	45	
3	5	7	3	0	20	21	6	0	47	
4	10	1	4	0	40	3	8	0	51	
5	5	7	3	0	20	21	6	0	47	
6	5	7	1	2	20	21	2	2	45	
7	8	5	0	2	32	15	0	2	49	
8	9	3	1	2	36	9	2	2	49	
9	9	6	0	0	36	18	0	0	54	
10	6	4	3	2	24	12	6	2	44	
11	5	7	2	1	20	21	4	1	46	
12	6	8	0	1	24	24	0	1	49	
13	7	3	4	1	28	9	8	1	46	
14	2	6	7	0	8	18	14	0	40	
15	8	3	2	2	32	9	4	2	47	
16	7	4	1	3	28	12	2	3	45	
17	8	5	0	2	32	15	0	2	49	
18	10	3	2	0	40	9	4	0	53	
19	9	5	1	0	36	15	2	0	53	
20	8	5	2	0	32	15	4	0	51	
21	3	7	2	3	12	21	4	3	40	
22	7	5	2	1	28	15	4	1	48	
23	7	8	0	0	28	24	0	0	52	
24	3	10	1	1	12	30	2	1	45	
25	3	8	3	1	12	24	6	1	43	
26	7	6	1	1	28	18	2	1	49	
27	9	0	5	1	36	0	10	1	47	
28	6	4	4	1	24	12	8	1	45	
29	9	4	1	1	36	12	2	1	51	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

- a. Mencari mean

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$M = \frac{1376}{29}$$

$$M = 47,44$$

- b. Mencari jumlah interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Dimana:

$K$  = Jumlah Interval

3,3 = bilangan konstanta

$N$  = Banyaknya sampel

Maka,

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3, \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 29 \\ &= 1 + 3,3 (1, 462397998) \\ &= 1 + 4, 825913393 \\ &= 5, 825913393 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

c. Mencari Range

$$R = H - L + 1$$

Dimana:

$R$  = Range

$H$  = Nilai Tertinggi

$L$  = Nilai Terendah

Diketahui:

$$H = 54 \text{ dan } L = 40$$

$$\begin{aligned} \text{Maka } R &= H - L + 1 \\ &= 54 - 40 + 1 \\ &= 15 \end{aligned}$$

d. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jml interval}}$$



dimana:

i =Interval

range = range

Jml interval = jumlah interval

Diketahui

Range = 15

Jml interval =6

Maka,

$$i = \frac{range}{jml\ interval}$$

$$= \frac{15}{6}$$

= 2,5 dibulatkan menjadi 3

Jadi interval kelasnya 3 dan jumlah intervalnya 6.

Tabel 4.7  
Kualifikasi minat belajar siswa

Interval	Kualifikasi
51-54	Baik
45-50	Cukup
40-44	Kurang

Dari tabel penskoran di atas, akan diketahui skor dari 29 responden ke dalam kategori sebagai berikut:

1. Skor 51 s/d 54 = baik
2. Skor 45 s/d 50 = cukup
3. Skor 40 s/d 44 = kurang

Dari skor minat belajar siswa jika dipresentasikan ke dalam kualifikasi di atas, maka frekuensi minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.8  
Frekuensi minat belajar

Kualifikasi	Frekuensi	Prosentase
Baik	7	24,13%
Cukup	17	58,62%
Kurang	5	17,24%

Dengan melihat hasil prosentase nilai angket tentang minat belajar dapat dikatakan kualitasnya cukup dengan rincian 24,13 % pada kategori baik, 58,62 % pada kategori cukup, 17,24% pada kategori kurang.

## 2. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah analisis yang dilakukan untuk membuktikan di terima atau tidaknya hipotesis yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

Adapun uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif antara minat belajar siswa dengan penggunaan media komik kelas III meteseh semarang tahun pelajaran 2017/2018.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut digunakan rumus analisis regresi Satu Prediktor dengan skor mentah:

- a. Mencari korelasi antara prediktor dan kriterium melalui teknik korelasi product moment.

- b. Mencari persamaan garis regresi.
- c. Mengadakan interpretasi terhadap pengaruh dalam hal ini menguji signifikan F Regresi.

Sebelum sampai pada pengolahan data, terlebih dahulu penulis kemukakan data mentah (penggunaan media komik) (X) dengan minat belajar (Y) di MI Nashrul Fajar Meteseh Kota Semarang tahun pelajaran 2017/2018 yang terangkum dalam tabel berikut.

Tabel 4.9 Skor analisis korelasi dan regresi

X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
37	47	1369	2209	1739
45	45	2025	2025	2025
45	47	2025	2209	2115
49	51	2401	2601	2499
42	47	1764	2209	1974
46	45	2116	2025	2070
45	49	2025	2401	2205
43	49	1849	2401	2107
52	54	2704	2916	2808
47	44	2209	1936	2068
51	46	2601	2116	2346
40	49	1600	2401	1960
45	46	2025	2116	2070
38	40	1444	1600	1520
47	47	2209	2209	2209
49	45	2401	2025	2205
39	49	1521	2401	1911
54	53	2916	2809	2862
54	53	2916	2809	2862
46	51	2116	2601	2346
37	40	1369	1600	1480
41	48	1681	2304	1968
45	52	2025	2704	2340
48	45	2304	2025	2160

41	43	1681	1849	1763
50	49	2500	2401	2450
52	47	2704	2209	2444
45	44	2025	1936	1980
54	51	2916	2601	2754
1327	1376	61441	65648	63240

Dimana:

$\sum X$  = Jumlah nilai angket media komik  
 $\sum X^2$  = Jumlah nilai angket media komik kuadrat  
 $\sum Y$  = Jumlah nilai angket minat belajar  
 $\sum Y^2$  = Jumlah nilai angket minat belajar kuadrat  
 $\sum X*Y$  = jumlah nilai media komik dikalikan minat belajar  
 $R_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$$\begin{aligned}
 xy &= \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N} \\
 &= 63240 - \frac{(1327)(1376)}{29} \\
 &= 63240 - \frac{1825952}{29} \\
 &= 63240 - 62963,8621 \\
 &= 276,137931
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x^2 &= \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \\
 &= 61441 - \frac{(1327)^2}{29} \\
 &= 61441 - \frac{1760929}{29} \\
 &= 61441 - 60721,6897 \\
 &= 719,310345
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
&= 65648 - \frac{(1376)^2}{29} \\
&= 65648 - \frac{1893376}{29} \\
&= 65648 - 65288,8276 \\
&= 359,172414
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui sebagai berikut:

$$\sum xy = 276,137931$$

$$\sum x^2 = 719,310345$$

$$\sum y^2 = 359,172414$$

Dari data di atas, kemudian dimasukkan dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
&= \frac{276,137931}{\sqrt{(719,310345)(359,172414)}} \\
&= \frac{276,137931}{\sqrt{258356,433}} \\
&= \frac{276,137931}{508,2877462618984} \\
&= 0,54327088 \\
&= 0,54
\end{aligned}$$

Berdasarkan uji hubungan antara penggunaan media komik dengan minat belajar siswa diperoleh indeks korelasi  $r = 0,54$  sedangkan indeks korelasi determenasinya adalah  $r^2 = 0,29$ . Maka

dari perhitungan di atas kadar sumbangan atau kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,29%.

b. Mencari persamaan regresi

Persamaan regresi  $\hat{Y} = a + b X$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

A = konstanta

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b X$$

diketahui bahwa:

$$\sum X = 1327$$

$$\sum Y = 1376$$

$$\sum xy = 276,137931$$

$$\sum x^2 = 719,310345$$

$$\sum y^2 = 359,172414$$

Maka nilai setiap rumus dapat dicari:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{1327}{29} \\ &= 45,75 \end{aligned}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$= \frac{1376}{29}$$

$$= 47,44$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$= \frac{276,137931}{719,310345}$$

$$= 0,38389262 \text{ Dibulatkan menjadi } 0,384$$

$$a = Y - b X$$

$$a = 47,4482759 - (0,3838962)(45,7586207)$$

$$= 47,4482759 - 17,5663968$$

$$= 29,8818792 \text{ Dibulatkan menjadi } 29,882$$

Jadi persamaan regresi  $\hat{Y} = a + b X$

$$\hat{Y} = a + b X$$

$$= 29,882 + 0,384X$$

#### c. Analisis varians garis regresi

Setelah diketahui persamaan garis regresinya, langkah selanjutnya adalah mencari varians regresi atau sering disebut anava yang menghasilkan harga F.

Adapun ringkasan rumus-rumus analisis regresi dengan skor deviasi sebagai berikut:

Tabel 4.10  
Rumus analisis regresi

Sumber variasi	Db	Jumlah kuadrat (JK)	Rata-rata hitung kuadrat	$F_{reg}$
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (Res)	N-2	$\sum x^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total	N-1	$\sum y^2$		

Diketahui:

$$\begin{aligned}\sum xy &= 276,137931 \\ \sum x^2 &= 719,310345 \\ \sum y^2 &= 359,172414\end{aligned}$$

Dimana:

$$\begin{aligned}JK_{reg} &= \text{Jumlah kuadrat regresi} \\ db_{reg} &= \text{derajat kebebasan regresi} \\ JK_{res} &= \text{jumlah kuadrat residu} \\ db_{res} &= \text{derajat kebebasan residu} \\ RK_{reg} &= \text{rata-rata kuadrat regresi} \\ RK_{res} &= \text{rata-rata kuadrat residu} \\ F_{reg} &= \text{harga } F \text{ regresi} \\ db_{reg} &= 1\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}db_{res} &= N - 2 \\ &= 29 - 2 \\ &= 27\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}db_1 &= N - 1 \\ &= 29 - 1 \\ &= 28\end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= \frac{(276,137931)^2}{719,310345} \\
 &= \frac{76252,1569}{719,310345} \\
 &= 106,007313
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{res} &= \sum x^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= 719,310345 - \frac{7625,2569}{719,310345} \\
 &= 719,310345 - 507,011 \\
 &= 253,165
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_t &= \sum y^2 \\
 &= 359,172414
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\
 &= \frac{106,007313}{1} \\
 &= 106,007313
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\
 &= \frac{253,165}{27} \\
 &= 9,367
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{106,007}{9,367} \\
 &= 11,3057834 \text{ Dibulatkan menjadi } 11,306
 \end{aligned}$$

Sebagai langkah akhir dalam menganalisis data dari penelitian lapangan ini adalah untuk mengujikan hipotesis. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media komik terhadap minat belajar peserta didik kelas III di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang. Analisis ini menguji kebenaran hipotesis tersebut, sehingga apabila data lapangan dapat menjawab hipotesis yang diajukan tersebut maka diterima (signifikan), tetapi apabila data lapangan tidak dapat menjawab berarti hipotesis yang diajukan ditolak (nonsignifikan).

Signifikansi 5% adalah sebesar 0,367. Dengan demikian, koefisien ( $r$ ) yang diperoleh lebih besar dari nilai  $r$  tabel.

Oleh karena itu koefisien korelasi ( $r$ )  $r_{xy} > r_{tabel}$  artinya  $H_a$  ada pengaruh penggunaan media komik terhadap minat belajar siswa kelas III MI Nashrul Fajar Meteseh kota Semarang tahun pelajaran 2017/2018, diterima. Sedangkan  $H_0$  = tidak ada pengaruh penggunaan media komik terhadap minat belajar siswa kelas III MI Nashrul Fajar Meteseh kota Semarang tahun pelajaran 2017/2018.

Tabel  $F_{reg} = 11,306 > F_{tabel} (0,05; 1:29) = 4,21$  menunjukkan taraf yang signifikan. Oleh karena itu, dapat di ambil kesimpulan bahwa penggunaan media komik dapat digunakan untuk memprediksikan skor minat belajar siswa kelas III di MI Nashrul Fajar Meteseh kota Semarang tahun pelajaran 2017/2018.

Atau sebaliknya, minat belajar siswa kecamatan Tembalang dapat di prediksi dari skor penggunaan media komik.

Model hubungan kedua koefisien determinasi tersebut, dinyatakan dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 29,882 + 0,384X$

Persamaan ini memberikan informasi, bahwa setiap peningkatan satu unit skor variabel penggunaan media komik (X) akan diikuti oleh peningkatan skor pada kualitas minat belajar siswa (Y) sebesar 0,384 pada konstanta sebesar 29,882.

Dengan demikian disimpulkan, bahwa makin rendah atau negatif penggunaan media komik, maka akan makin berkurang minat belajar siswa. Sebaliknya makin positif penggunaan media komik, maka akan berkualitas minat belajar siswa.

Adanya kecenderungan positif penggunaan media komik dengan minat belajar siswa yang antara lain disebabkan oleh suatu anggapan bahwa penggunaan media komik dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Guru kelas akan lebih meningkatkan kinerjanya sebagai guru profesional dengan diikuti oleh penggunaan media komik yang mendukung.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan secara optimal pasti terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpancang oleh waktu, karena waktu yang digunakan terbatas. Maka peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan materi dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan. Apabila hasil penelitian pada materi dan tempat yang berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

4. Keterbatasan dalam objek penelitian

Dalam penelitian ini hanya diteliti tentang pengaruh antara penggunaan media komik terhadap minat belajar siswa kelas III di MI Nashrul Fajar Meteseh kota Semarang tahun pelajaran 2017/2018.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada akhir pembahasan skripsi yang berjudul “pengaruh penggunaan media komik terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih materi puasa Ramadhan kelas III di MI Nashrul Fajar Meteseh kota Semarang tahun pelajaran 2017/2018”, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu “ada pengaruh penggunaan media komik terhadap minat belajar MI Nashrul Fajar Meteseh kota Semarang tahun 2017/2018” dapat diterima.

Siswa penerima minat belajar di MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang tahun pelajaran 2017/2018 termasuk kriteria cukup. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata angket bagi siswa penggunaan media komik yaitu sebesar 45,75. Dan nilai rata-rata tersebut masuk dalam interval 44-48.

Minat belajar siswa di MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang tahun pelajaran 2017/2018 termasuk kriteria cukup. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata angket yaitu sebesar 47,44. Dan nilai rata-rata tersebut masuk dalam interval 45-50.

Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media komik dengan minat belajar siswa kelas III di MI Nashrul Fajar Meteseh kota Semarang tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung}$  ( $F = 11,306$ ) yang lebih besar

daripada  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% (4,21). Dengan demikian hasil di atas menunjukkan bahwa minat belajar siswa di pengaruhi oleh penggunaan media komik.

## **B. Saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat terhadap semua pihak, dengan segala kerendahan hati, kiranya perlu penulis sampaikan beberapa saran, yaitu:

### **1. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Minat belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media komik, maka instansi atau lembaga terkait hendaknya tidak menghapus kinerja guru.

### **2. Guru kelas**

Guru diharapkan dapat menggunakan komik menjadi salah satu alternatif media pembelajaran dalam pembelajaran, hendaknya pemilihan komik ini disesuaikan dengan materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai.

### **3. Tiada yang pantas penulis ungkapkan kecuali rasa syukur alhamdulillah kehadiran ilahi robbi, atas terselesaikannya penulisan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sederhana. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak akan diterima dengan senang hati.**







## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta. 1998.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004
- Boediono dan Wayan Koster. *Statistika dan Probabilitas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008
- Burhan Nurgiyantoro dkk. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2000
- Hadi, Sutrisna. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press 1975
- Ismawati, Luluk. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2005
- Koenjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia. 1981
- Kuniarsih, Imas. *Lebih memahami konsep dan proses pembelajaran implementasi dan praktek dalam kelas*. Kata pena:2017
- Muslim, Khaerul. <https://prabugomong.wordpress.com/2///jenis-jenis-hipotesis/> , di akses tanggal 13 Agustus 2018 pukul 14.11 WIB
- Mustajab, Ade. <https://pensilseni.wordpress.com/2011/07/22/jenis-jenis-komik/>, di akses hari Selasa tanggal 14 Agustus 2018 jam 13.00 WIB
- Rohani, Ahmad. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1997
- Sugiyono. *Metode Peneltian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, kuantitatif. dan R & D)*, Bandung: Alfabeta. 2015

Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2006

Thoha, Habib. *PBM-PAI Di Sekolah*, Semarang: Pustaka Pelajar Offset. cet ke 1, Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. 1998

Thoha, Habib. *PBM-PAI di Sekolah*. Semarang. Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dengan Pustaka Belajar Offset. 1998 cet ke 1.

<http://kebugarandanjasmani.blogspot.co.id/2015/12/pengertian-minat-definisi-jenis-ciri.html>

<http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-menurut-parahli.html>





## Lampiran 1



**YAYASAN TAQWAL ILAH**  
**“MI NASHRUL FAJAR”**  
**STATUS : TERAKREDITASI "A"**

---

*Alamat: Jl. Tunggu Raya Timur I Meteseh Kec. Tembalang Semarang*  
*☎024-76479019*

---

Nama Madrasah : MI NASHRUL FAJAR  
No Statistik Madrasah : 111233740054  
Akreditasi Madrasah : A  
Alamat Lengkap Madrasah : Ds. Tunggu Raya Timur I RT.02/IX  
Semarang50271 Kota Semarang  
Provinsi Jawa Tengah No. Telp 024 –  
76479019  
NPWP Madrasah : 21.028.179.6-503.000  
Nama Kepala Madrasah : Abdul Khoer M.Pd  
No. Tlp/HP : 024-76479019  
Nama Yayasan : Yayasan Taqwal Ilah Semarang  
Alamat Yayasan : Jl. Tunggu Raya Timur I RT.02/IX  
Semarang50271Kota Semarang  
No. Tlp Yayasan : -  
Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri  
Status Bangunan : Hak Milik  
Tahun didirikan : 1966

### **VISI**

*“ Islami, terdepan dalam prestasi dan kompetitif “*

## **MISI**

- 1) Melaksanakan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari - hari
- 2) Proses pembelajaran yang islami, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- 3) Menciptakan madrasah yang berkualitas dan unggul
- 4) Menciptakan pembelajaran yang berbasis teknologi
- 5) Mengembangkan budaya dan seni
- 6) Mengembangkan sikap kompetitif



## Lampiran 2

### **Gambaran umum MI Nashrul Fajar**

MI Nashrul Fajar berdiri pada tahun 1966. Awalnya adalah sebuah Madrasah Diniyah yang dikelola (diasuh) oleh KH. Syaichun. Beberapa tahun kemudian madrasah diniyah statusnya berubah menjadi Madrasah Wajib Belajar (MWB).

Pada tahun 1970 –an tepatnya pada tanggal 15 Juli 1972 di bawah binaan Al Ma'arif ( NU ) resmilah madrasah wajib belajar berubah menjadi madrasah biasa dengan nama *MI Nashrul Fajar*. MI Nashrul Fajar secara resmi menjadi binaan ( naungan ) Yayasan Taqwal Ilah sejak tahun 1992 yang diketuai oleh KH. Syaichun yang sebelumnya di bawah binaan Al Ma'arif Kota Semarang.

Dalam sejarah MI Nashrul Fajar sampai sekarang telah dipimpin oleh 4 orang kepala madrasah yaitu:

1. Tahun 1966 – 1970 sebagai kepala adalah KH. Syaichun
  2. Tahun 1970 – 1974 sebagai kepala adalah KH. Sarohan
  3. Tahun 1974 – 2000 sebagai kepala adalah H. Muslih Suhaimi
  4. Tahun 2000 – sekarang sebagai kepala adalah Abdul Khoer, S.Pd.I
- Jenjang akreditasi MI Nashrul Fajar :

Pada tahun 1972 akreditasi terdaftar, tahun 1995 akreditasi diakui, tahun 2002 akreditasi disamakan, tahun 2005 akreditasi peringkat B dan tahun 2009 akreditasi peringkat A, dan akreditasi tahun 2014 peringkat A.

Sejak tahun 2000 alhamdulillah MI Nashrul Fajar semakin berkembang baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif.

a. Letak Geografis

MI Nashrul Fajar terletak di jalan Tunggu Raya Timur I Desa Meteseh Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Berdasarkan titik koordinat, MI Nashrul Fajar terletak pada posisi Garis Lintang -7.085689 dan Garis Bujur 110.450299.

Madrasah ini menempati areal tanah seluas , dengan luas bangunan 245 M<sup>2</sup> dengan surat ijin bangunan terletak ditengah-tengah pemukiman penduduk, diseberang madrasah terdapat bangunan masjid masyarakat Tunggu dan sebagai pelaksanaan aktifitas ibadah sholat jamaah bagi siswa.

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MI NASHRUL FAJAR  
NSM : 111233740054  
Terakreditasi : A  
Tahun di dirikan : Tahun 1966  
Status Sekolah : Swasta  
Alamat Sekolah : Jl. Tunggu Raya Timur I, Meteseh,  
Tembalang, Semarang  
Telepon : 024-76479019  
Provinsi : Jawa Tengah  
Kegiatan Belajar : Pagi  
Bangunan Sekolah : Milik Sendiri  
Organisasi Penyelenggara : Yayasan Taqwal Ilah

c. Data siswa atau jumlah siswa

Data Jumlah Peserta Didik MI Nashrul Fajar Tahun Ajaran 2017/2018

Mayoritas peserta didik MI Nashrul Fajar berasal dari masyarakat sekitar daerah Tunggu. Keadaan dan perkembangan peserta didik dari tahun ke tahun tidak sama, terkadang meningkat terkadang menurun. Akan tetapi meningkat dan menurunnya tidak terlalu jauh. Sedangkan pada tahun pelajaran ini, jumlah peserta didik yang masuk cenderung bertambah.

**Tenaga guru dan karyawan MI Nashrul Fajar**

No.	Nama dan NIP	Gol. Ruang	Jabatan	Jenis Guru	Mengajar		Ke
					Kelas	Jml. Jam	
1.	Abdul Khoer,M.Pd NIP.196902202005011004	III/c	Kep MI / Guru	Guru Kelas	IV a, IV b, IV c, IV d	8	
2.	Ristiyaningsih, Ah, S.Pd.I	-	Guru	Guru Kelas	I a	31	
3.	Atika Arifatul Hikmah, S. Pd.I	-	Guru	Guru Kelas	I b	31	
4.	Nanik Atikah, S.Pd.I NIP.197106212007102002	III/a	Guru	Guru Kelas	I c	31	
5.	Sri Rahayu, S Pd.SD	-	Guru	Guru Kelas	I d	31	
6.	Rifka Anis, S. PdSD	-	Guru	Guru Kelas	II a	31	
7	Triana Ayuningsih, S. Pd.I	-	Guru	Guru Kelas	II b	31	
8	M a l i k, S. Pd	-	Guru	Guru Kelas	II c	31	
9	Haris Imam Muttaqin, S. Sos	-	Guru	Guru Kelas	II d	31	
10	Musofiah, S.Pd.I	-	Guru	Guru Kelas	III a	29	
11	Ummul Badriyah,S.Pd.SD	-	Guru	Guru Kelas	III b	29	
12	Muchlis Shodikin, S. Pd	-	Guru	Guru	III c	29	

				Kelas			
13	Siti Fadlilah,S.Pd.I	-	Guru	Guru Kelas	IV a	29	
14	Khofifah, S.Pd.I	-	Guru	Guru Kelas	IV b	29	
15	Ali Mashar, S. Pd.I	-	Guru	Guru Kelas	IV c	29	
16	Ahmad Syaifudin, S. Pd.I	-	Guru	Guru Kelas	IV d	29	
17	Amanah, S.Pd.I	-	Guru	Guru Kelas	V a	33	
18	Sukirman, S.Pd.SD, S.Pd.I	-	Guru	Guru Kelas	V b	33	
19	Yuriyawati, S.Pd.I NIP.198711122011012014	III/a	Guru	Guru Kelas	V c	33	
20	Mujiatun, S.Pd.I NIP.197111062007102001	III/b	Guru	Guru Kelas	V d	33	
21	Fathiyyah,S.Pd.I	-	Guru	Guru Kelas	VI a	33	
22	Uswatun Hasanah, S.Pd.I	-	Guru	Guru Kelas	VI b	33	
23	Ovy Febriayuningtyas, S.Pd	-	Guru	G. PJOK	IIIa,IIIb,IIIc,IVa,IVb,IVc,IVd	24	
24	Ahmad Husen	-	Guru	G. PJOK	Va,Vb,Vc, Vd, VIa,VIb,	25	
25	Muhammad Rifa'i	-	Guru	Guru SKI dan Bhs. Arab	IV a, ,IV b, IV c,IV d Va, Vb, Vc Vd, VIa, Vib	28	
26	Siti Khoiriyah, AH	-	Guru	Guru BTQ	I - III	28	

### Lampiran 3

#### DAFTAR SISWA KELAS III A

No	Nama
1	Abdur Rohman Fakhri
2	Alwina Faizzul Octavia
3	Agung Adi Saputra
4	Ahmad Fahri Majid
5	Ahsanu Nadia
6	Andika Dwi Erlangga
7	Ardika Nesya Ramdhani
8	Aura Silvia Huseini
9	Azwin Nazrul Al Rasyid
10	Bagus Saputro
11	Dimas Nova Orlando
12	Fatih Muhamad Rizki Akbar R
13	Favian Andika Suryo Ramadhan
14	Imania Anjani Najihah
15	Khairunnisa Al Izzati
16	Khansa Nabila
17	M Daffa Azka Jauna
18	Malfa Xafiera Alzena Meyluella
19	Maulana Yusuf Arsyadani
20	Maysila Kinasfia Maitsaputri
21	Muhamad Aidin Ahkam
22	Muhamad Akmal Yafi
23	Muhamad Dafa Anandita Sazali
24	Muhamad Harits Adhima
25	Muhamad Raffa Abid Haikal
26	Muhamad Sabil Al Husni
27	Nahda Tuhfaruz Zahroh
28	Nailla Shazia Octaviana
29	Neiza Isna Pratika Angkas Putri O



## Lampiran 4

			nomor angket		media komik												juml ah
N O	RESPON DEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	skor
1	A-01	3	4	1	1	4	1	3	3	1	3	3	2	2	3	3	37
2	A-02	4	2	2	4	2	4	2	1	4	4	3	4	2	3	4	45
3	A-03	4	4	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	1	45
4	A-04	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	49
5	A-05	4	3	1	3	3	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	42
6	A-06	4	3	2	4	1	1	4	3	3	4	3	4	3	4	3	46
7	A-07	3	4	4	3	2	4	1	3	4	1	3	4	3	3	3	45
8	A-08	4	3	2	3	1	4	3	1	3	4	3	2	4	4	2	43
9	A-09	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	52
10	A-10	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	47
11	A-11	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	3	3	51
12	A-12	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	1	3	3	2	1	40
13	A-13	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	45
14	A-14	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	3	1	2	2	38
15	A-15	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	47
16	A-16	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	49
17	A-17	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	39
18	A-18	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	54
19	A-19	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	54
20	A-20	3	2	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	46
21	A-21	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	1	2	1	1	37
22	A-22	2	2	1	4	4	1	3	3	1	4	4	3	3	3	3	41
23	A-23	4	1	3	4	3	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	45
24	A-24	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	48
25	A-25	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	1	2	2	41
26	A-26	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	50
27	A-27	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	52

2																	
8	A-28	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	3	3	2	2	2	45
2																	
9	A-29	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	54



## Lampiran 5

			nomor angket		min at												juml ah
N O	RESPON DEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	skor
1	B-01	4	3	2	4	1	4	2	4	2	1	4	4	4	4	4	47
2	B-02	1	2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	45
3	B-03	4	2	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	47
4	B-04	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	51
5	B-05	4	3	2	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	47
6	B-06	3	4	3	1	4	4	3	4	4	3	3	2	1	3	3	45
7	B-07	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	49
8	B-08	2	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	49
9	B-09	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	54
1 0	B-10	4	3	3	1	4	3	3	2	4	2	2	4	1	4	4	44
1 1	B-11	2	1	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	46
1 2	B-12	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	49
1 3	B-13	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	1	3	3	3	2	46
1 4	B-14	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	40
1 5	B-15	4	1	1	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	47
1 6	B-16	1	1	1	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	45
1 7	B-17	1	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	49
1 8	B-18	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	53
1 9	B-19	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	53
2 0	B-20	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	51
2 1	B-21	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1	2	1	1	40
2 2	B-22	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	1	48
2 3	B-23	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	52
2 4	B-24	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	1	45
2 5	B-25	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	1	2	43

5																		
2																		
6	B-26	4	3	3	2	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	49
2																		
7	B-27	2	2	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	47
2																		
8	B-28	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	1	45	
2																		
9	B-29	4	3	3	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	3	51	

## Lampiran 6

### NILAI ANGKET MEDIA KOMIK

No responde n	frekuensi jawaban				NILAI JAWABAN				JUMLAH
	A	B	C	D	A=4	B= 3	C=2	D=1	
1	2	7	2	4	8	21	4	4	37
2	7	2	5	1	28	6	10	1	45
3	5	6	3	1	20	18	6	1	45
4	7	5	3	0	28	15	6	0	49
5	7	3	0	5	28	9	0	5	42
6	6	6	1	2	24	18	2	2	46
7	5	7	1	2	20	21	2	2	45
8	5	5	3	2	20	15	6	2	43
9	8	6	1	0	32	18	2	0	52
10	4	9	2	0	16	27	4	0	47
11	10	2	2	1	40	6	4	1	51
12	2	9	1	3	8	27	2	3	40
13	5	5	5	0	20	15	10	0	45
14	1	9	2	3	4	27	4	3	38
15	4	9	2	0	16	27	4	0	47
16	7	6	1	1	28	18	2	1	49
17	2	7	4	2	8	21	8	2	39
18	10	4	1	0	40	12	2	0	54
19	9	6	0	0	36	18	0	0	54
20	4	9	1	1	16	27	2	1	46
21	1	9	1	4	4	27	2	4	37
22	4	6	2	3	16	18	4	3	41
23	5	7	1	2	20	21	2	2	45
24	8	4	1	2	32	12	2	2	48
25	2	9	2	2	8	27	4	2	41
26	9	2	4	0	36	6	8	0	50
27	9	5	0	1	36	15	0	1	52
28	7	3	3	2	28	9	6	2	45
29	10	4	1	0	40	12	2	0	54

## Lampiran 7

### NILAI ANGKET MINAT BELAJAR

no responden	frekuensi jawaban				NILAI JAWABAN				JUMLA H
	A	B	C	D	A=4	B= 3	C= 2	D= 1	
1	9	1	3	2	36	3	6	2	47
2	7	3	3	2	28	9	6	2	45
3	5	7	3	0	20	21	6	0	47
4	10	1	4	0	40	3	8	0	51
5	5	7	3	0	20	21	6	0	47
6	5	7	1	2	20	21	2	2	45
7	8	5	0	2	32	15	0	2	49
8	9	3	1	2	36	9	2	2	49
9	9	6	0	0	36	18	0	0	54
10	6	4	3	2	24	12	6	2	44
11	5	7	2	1	20	21	4	1	46
12	6	8	0	1	24	24	0	1	49
13	7	3	4	1	28	9	8	1	46
14	2	6	7	0	8	18	14	0	40
15	8	3	2	2	32	9	4	2	47
16	7	4	1	3	28	12	2	3	45
17	8	5	0	2	32	15	0	2	49
18	10	3	2	0	40	9	4	0	53
19	9	5	1	0	36	15	2	0	53
20	8	5	2	0	32	15	4	0	51
21	3	7	2	3	12	21	4	3	40
22	7	5	2	1	28	15	4	1	48
23	7	8	0	0	28	24	0	0	52
24	3	1	0	1	12	30	2	1	45
25	3	8	3	1	12	24	6	1	43
26	7	6	1	1	28	18	2	1	49
27	9	0	5	1	36	0	10	1	47
28	6	4	4	1	24	12	8	1	45
29	9	4	1	1	36	12	2	1	51

## Lampiran 8

### SKOR ANALISIS KORELASI DAN REGRESI

X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
37	47	1369	2209	1739
45	45	2025	2025	2025
45	47	2025	2209	2115
49	51	2401	2601	2499
42	47	1764	2209	1974
46	45	2116	2025	2070
45	49	2025	2401	2205
43	49	1849	2401	2107
52	54	2704	2916	2808
47	44	2209	1936	2068
51	46	2601	2116	2346
40	49	1600	2401	1960
45	46	2025	2116	2070
38	40	1444	1600	1520
47	47	2209	2209	2209
49	45	2401	2025	2205
39	49	1521	2401	1911
54	53	2916	2809	2862
54	53	2916	2809	2862
46	51	2116	2601	2346
37	40	1369	1600	1480
41	48	1681	2304	1968
45	52	2025	2704	2340
48	45	2304	2025	2160
41	43	1681	1849	1763
50	49	2500	2401	2450
52	47	2704	2209	2444
45	44	2025	1936	1980
54	51	2916	2601	2754
$\Sigma X$ 1327	$\Sigma Y$ 1376	$\Sigma X^2$ 61441	$\Sigma Y^2$ 65648	$\Sigma XY$ 63240

## Lampiran 9

### Kisi kisi angket media komik

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah item
		Positif	Negatif	
Sederhana	Kemampuan Siswa senang membaca dan memahami	3, 4, 8, 10	1	5
	Kemampuan bertanya			
	Kemampuan penggunaan sumber belajar			
	Kemampuan penggunaan media belajar			
	Kemampuan memahami isi bacaan			
Humor	Melakukan percakapan	5, 12	7, 11, 14	5
	Melihat teman yang bercakap cakap			
perhatian	Kemampuan siswa memperhatikan siswa yang bercakap cakap	2, 13, 15	6, 9	5
	Perhatian saat mengikuti pelajaran Fiqih			
	Perhatian siswa saat media digunakan			
	Selalu memberi nasehat dan bimbingan kepada siswa			
	Memperlakukan siswa dengan kasih sayang dan menghindari dari tindak kekerasan.			
Jumlah Keseluruhan				15

## Lampiran 10 angket penggunaan media komik

### ANGKET PENGGUNAAN MEDIA KOMIK

#### A. Petunjuk umum

1. Angket ini untuk penelitian semata-mata dan sama sekali tidak berpengaruh pada diri Anda.
2. Kesiediaan dan kejujuran Anda dalam mengisi angket ini sangat membantu dalam penelitian

#### B. Petunjuk pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan sebenarnya sesuai statement yaitu dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang tersedia.
2. Diharapkan Anda dalam menjawab angket ini dengan sejujurnya.

Keterangan:

- SS (Sangat Setuju) dengan bobot nilai 4
- S (Setuju) dengan bobot nilai 3
- R (Ragu) dengan bobot nilai 2
- TS (Tidak Setuju) dengan bobot nilai 1

No	PERTANYAAN	SS	S	R	TS
1	Saya membaca komik hanya untuk hiburan				
2	Perhatian saya lebih tertuju pada guru yang menggunakan media seperti komik				
3	Saya menyukai komik karena di dalamnya terdapat cerita yang lengkap dan jelas				
4	Saya senang membaca komik				

No	PERTANYAAN	SS	S	R	TS
5	Saya tidak suka memperhatikan guru yang menggunakan media komik				
6	Komik membantu saya menyukai pelajaran di sekolah				
7	Komik tidak membantu saya menyukai pelajaran di sekolah				
8	Saya menyukai komik bergambar karena lebih jelas dan mudah dimengerti				
9	Komik tidak membuat saya mudah berdiskusi				
10	Saya membaca komik untuk menambah ilmu				
11	Bagi saya komik hanya hiburan saja				
12	Komik membuat saya lebih semangat belajar				
13	Dengan komik, saya lebih mudah berdiskusi tentang materi Fiqih				
14	Komik tidak membantu saya menyukai pelajaran di sekolah				
15	Komik membuat saya sulit berdiskusi tentang materi Fiqih				



**Lampiran 11 kisi kisi angket minat belajar  
kisi-kisi angket minat belajar**

Indikator	Keterangan	Pernyataan		Jumlah item
		Positif	Negatif	
Perasaan Senang	Pendapat siswa tentang	1, 15	3, 11	4
	Kesan siswa terhadap guru			
	Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran fiqh			
Perhatian	Perhatian saat mengikuti pembelajaran fiqh	2, 4, 13	8, 10, 12,	6
	Perhatian siswa saat diskusi pelajaran fiqh			
Ketertarikan	Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran fiqh	14	5	2
	Penerimaan siswa saat diberi tugas/PR oleh guru.			

Keterlibatan Siswa	Kesadaran tentang belajar	7, 9	6,	3
	Kegiatan siswa setelah dan sebelum masuk			
Jumlah keseluruhan				15

## Lampiran 12 angket minat belajar

### ANGKET MINAT BELAJAR

#### A. Petunjuk umum

1. Angket ini untuk penelitian semata-mata dan sama sekali tidak berpengaruh pada diri Anda.
2. Kesiadaan dan kejujuran Anda dalam mengisi angket ini sangat membantu dalam penelitian

#### B. Petunjuk pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan sebenarnya sesuai statement yaitu dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang tersedia.
2. Diharapkan Anda dalam menjawab angket ini dengan sejujurnya.

Keterangan:

- SS (Sangat Setuju) dengan bobot nilai 4
- S (Setuju) dengan bobot nilai 3
- R (Ragu) dengan bobot nilai 2
- TS (Tidak Setuju) dengan bobot nilai 1

No	PERTANYAAN	SS	S	R	TS
1	Saya mengikuti pelajaran Fiqih dengan perasaan senang				
2	Saya memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi				
3	Mata pelajaran fiqih sulit bagi saya karena terlalu banyak hafalan				

No	PERTANYAAN	SS	S	R	TS
4	Saya berdiskusi dengan kelompok terkait materi				
5	Tugas yang diberikan guru membuat saya tidak tertarik dengan mata pelajaran fiqh				
6	Lebih menyenangkan bermain daripada mengikuti bimbingan/les				
7	Tanpa ada yang menyuruh saya belajar fiqh sendiri di rumah				
8	Saya berbicara dengan teman ketika dijelaskan materi				
9	Saya mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru				
10	Saya merasa putus asa ketika mengerjakan soal mata pelajaran fiqh				
11	Saya kurang senang ketika pelajaran fiqh sudah dimulai				
12	Saya kurang aktif ketika berdiskusi kelompok				
13	Saya senang mencoba mengerjakan soal				

No	PERTANYAAN	SS	S	R	TS
	fiqih				
14	Saya langsung mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru				
15	Saya bersemangat belajar fiqih karna guru				

## Lampiran 13

### ANGKET MINAT BELAJAR

Nama : **Mal Fa**  
 Kelas : **3A**  
 No. Absen : **18**

#### A. Petunjuk umum

1. Angket ini untuk penelitian semata-mata dan sama sekali tidak berpengaruh pada diri Anda.
2. Kesiediaan dan kejujuran Anda dalam mengisi angket ini sangat membantu dalam penelitian

#### B. Petunjuk pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan sebenarnya sesuai statement yaitu dengan memberikan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia.
2. Diharapkan Anda dalam menjawab angket ini dengan sejujurnya.

#### Keterangan:

- SS (Sangat Setuju) dengan bobot nilai 4
- S (Setuju) dengan bobot nilai 3
- R (Ragu) dengan bobot nilai 2
- TS (Tidak Setuju) dengan bobot nilai 1

No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS
1	Saya mengikuti pelajaran Fiqih dengan perasaan senang	✓			
2	Saya memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi	✓			
3	Mata pelajaran fiqih sulit bagi saya karena terlalu banyak hafalan	✓			
4	Saya berdiskusi dengan kelompok terkait materi			✓	
5	Tugas yang diberikan guru membuat saya tidak tertarik dengan mata pelajaran fiqih			✓	
6	Lebih menyenangkan bermain daripada mengikuti bimbingan/les	✓			

No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS
7	Tanpa ada yang menyuruh saya belajar fiqih sendiri di rumah	✓			
8	Saya berbicara dengan teman ketika dijelaskan materi		✓		
9	Saya mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru		✓		
10	Saya merasa putus asa ketika mengerjakan soal mata pelajaran fiqih		✓		
11	Saya kurang senang ketika pelajaran fiqih sudah diakhiri	✓			
12	Saya kurang aktif ketika berdiskusi kelompok	✓			
13	Saya senang mencoba mengerjakan soal fiqih		✓		
14	Saya langsung mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru	✓			
15	Saya bersemangat belajar fiqih karena guru	✓			

# ANGKET MINAT BELAJAR

Nama : AZWINAZTUL  
 Kelas : 3A  
 No. Absen : 9

## A. Petunjuk umum

1. Angket ini untuk penelitian semata-mata dan sama sekali tidak berpengaruh pada diri Anda.
2. Kesiadaan dan kejujuran Anda dalam mengisi angket ini sangat membantu dalam penelitian

## B. Petunjuk pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan sebenarnya sesuai statement yaitu dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang tersedia.
2. Diharapkan Anda dalam menjawab angket ini dengan sejujurnya.

### Keterangan:

- SS (Sangat Setuju) dengan bobot nilai 4
- S (Setuju) dengan bobot nilai 3
- R (Ragu) dengan bobot nilai 2
- TS (Tidak Setuju) dengan bobot nilai 1

No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS
1	Saya mengikuti pelajaran Fiqh dengan perasaan senang	✓			
2	Saya memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi		✓		
3	Mata pelajaran fiqh sulit bagi saya karena terlalu banyak hafalan	✓			
4	Saya berdiskusi dengan kelompok terkait materi		✓		
5	Tugas yang diberikan guru membuat saya tidak tertarik dengan mata pelajaran fiqh	✓			
6	Lebih menyenangkan bermain daripada mengikuti bimbingan/les	✓			



No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS
10	Saya membaca komik untuk menambah ilmu		✓		
11	Bagi saya komik hanya hiburan saja	✓			
12	Komik membuat saya lebih semangat belajar			✓	
13	Dengan komik, saya lebih mudah berdiskusi tentang materi Fiqih	✓			
14	Komik tidak membantu saya menyikapi pelajaran di sekolah	✓			
15	Komik membuat saya sulit berdiskusi tentang materi Fiqih				✓

# ANGKET PENGGUNAAN MEDIA KOMIK

Nama : Khansa Nabila  
Kelas : 3A  
No. Absen : 16

## A. Petunjuk umum

1. Angket ini untuk penelitian semata-mata dan sama sekali tidak berpengaruh pada diri Anda.
2. Kesediaan dan kejujuran Anda dalam mengisi angket ini sangat membantu dalam penelitian

## B. Petunjuk pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan sebenarnya sesuai statement yaitu dengan memberikan tanda (v) pada salah satu jawaban yang tersedia.
2. Diharapkan Anda dalam menjawab angket ini dengan sejujurnya.

### Keterangan:

- SS (Sangat Setuju) dengan bobot nilai 4
- S (Setuju) dengan bobot nilai 3
- R (Ragu) dengan bobot nilai 2
- TS (Tidak Setuju) dengan bobot nilai 1

No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS
1	Saya membaca komik hanya untuk hiburan		✓		
2	Perhatian saya lebih tertuju pada guru yang menggunakan media seperti komik	✓			
3	Saya menyukai komik karena di dalamnya terdapat cerita yang lengkap dan jelas		✓		
4	Saya senang membaca komik	✓			
5	Saya tidak suka memperhatikan guru yang menggunakan media komik		✓		
6	Komik membantu saya menyukai pelajaran di sekolah	✓			
7	Komik tidak membantu saya menyukai pelajaran di sekolah	✓			
8	Saya menyukai komik bergambar karena lebih jelas dan mudah dimengerti		✓		
9	Komik tidak membuat saya mudah berdiskusi		✓		

No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS
10	Saya membaca komik untuk menambah ilmu		✓		
11	Bagi saya komik hanya hiburan saja		✓		
12	Komik membuat saya lebih semangat belajar		✓		
13	Dengan komik, saya lebih mudah berdiskusi tentang materi Fiqih		✓		
14	Komik tidak membantu saya menyukai pelajaran di sekolah		✓		
15	Komik membuat saya sulit berdiskusi tentang materi Fiqih		✓		

# ANGKET PENGGUNAAN MEDIA KOMIK

Nama  
Kelas  
No. Absen

may sila  
3A  
20

## A. Petunjuk umum

1. Angket ini untuk penelitian semata-mata dan sama sekali tidak berpengaruh pada diri Anda.
2. Kesiadaan dan kejujuran Anda dalam mengisi angket ini sangat membantu dalam penelitian

## B. Petunjuk pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan sebenarnya sesuai statement yaitu dengan memberikan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia.
2. Diharapkan Anda dalam menjawab angket ini dengan sejujurnya.

### Keterangan:

- SS (Sangat Setuju) dengan bobot nilai 4
- S (Setuju) dengan bobot nilai 3
- R (Ragu) dengan bobot nilai 2
- TS (Tidak Setuju) dengan bobot nilai 1

No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS
1	Saya membaca komik hanya untuk hiburan	✓			
2	Perhatian saya lebih tertuju pada guru yang menggunakan media seperti komik		✓		
3	Saya menyukai komik karena di dalamnya terdapat cerita yang lengkap dan jelas	✓			
4	Saya senang membaca komik	✓			
5	Saya tidak suka memperhatikan guru yang menggunakan media komik		✓		
6	Komik membantu saya menyukai pelajaran di sekolah	✓			
7	Komik tidak membantu saya menyukai pelajaran di sekolah		✓		
8	Saya menyukai komik bergambar karena lebih jelas dan mudah dimengerti			✓	
9	Komik tidak membuat saya mudah berdiskusi				✓

No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS
7	Tanpa ada yang menyuruh saya belajar fiqh sendiri di rumah	✓			
8	Saya berbicara dengan teman ketika di jelaskan materi	✓			
9	Saya mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru	✓			
10	Saya merasa putus asa ketika mengerjakan soal mata pelajaran fiqh		✓		
11	Saya kurang senang ketika pelajaran fiqh sudah dimulai	✓			
12	Saya kurang aktif ketika berdiskusi kelompok	✓			
13	Saya senang mencoba mengerjakan soal fiqh	✓			
14	Saya langsung mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru		✓		
15	Saya bersemangat belajar fiqh karna guru		✓		

## **Lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMEBELAJARAN**

Identitas Madrasah : MI Nashrul Fajar  
Mata pelajaran : Fiqih  
Kelas/semester : 3/II  
Peretmuan ke- : 1,2 , 3 dan 4  
Materi pokok : Puasa Ramadan  
Alokasi waktu : 4 x 35 menit (4 x pertemuan)

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang Dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya,dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Meyakini kebenaran perintah puasa Ramadan.
- 1.4 Menghayati keutamaan amalan Ramadan.
- 2.1 Membiasakan simpati kepada kaum duafa.
- 2.2 Membiasakan empati kepada kaum duafa
- 2.4 Mengamalkan amalan bulan Ramadan
- 3.1 Memahami ketentuan puasa Ramadan.  
Pertemuan I  
3.1.1 Menyebutkan dalil puasa Ramadhan.  
Pertemuan II  
3.1.2 Menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan.  
Pertemuan III  
3.1.3 Menyebutkan keutamaan amalan bulan Ramadhan.
- 4.1 Menghafalkan doa berbuka puasa  
  
Pertemuan IV  
4.1.1. Mendemonstrasikan do'a berbuka puasa.

## C. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengikuti kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu :
  1. Melalui pemberian uswah , peserta didik dapat menunjukkan sikap kemauan berpuasa ramadhan dengan benar
  2. Melalui pengamatan dan pemberian contoh, peserta didik dapat melakukan puasa pada bulan ramadhan sesuai dengan tuntunan agama Islam/syariat Islam
  3. Melalui ceramah peserta didik dapat menyebutkan dalil puasa Ramadhan dengan benar
  4. Melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan ketentuan

puasa Ramadhan dengan baik.

5. Melalui strategi pembelajaran “Everyone is Teacher Here” peserta didik dapat menyebutkan keutamaan amalan bulan Ramadhan dengan benar.
6. Peserta didik dapat mendemonstrasikan do’a berbuka puasa dengan baik

### 3. Materi Pembelajaran Pertemuan I

#### A. Mengetahui Ketentuan Puasa Ramadhan

Puasa artinya menahan diri dari makan dan minum serta segala sesuatu yang dapat membatalkannya mulai dari terbit fajar sampai dengan terbenamnya matahari, dengan niat karena Allah.

1. Syarat sah puasa
  - a. Beragama Islam.
  - b. Mumayiz
  - c. Suci dari darah haid dan nifas bagi perempuan.
  - d. Dalam waktu yang diperbolehkan berpuasa.
2. Syarat wajib puasa
  - a. Berakal.
  - b. Balig.
  - c. Kuat untuk berpuasa.
3. Rukun Puasa
  - a. Niat di malam hari
  - b. Menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa mulai terbit fajar sampai terbenamnya matahari.
4. Sunah Puasa
  - a. Mengakhirkan sahur
  - b. Menyegerakan berbuka
  - c. Membaca do’a sebelum berbuka puasa
  - d. Berbuka dengan sesuatu yang manis, seperti kurma atau buah-buahan dan makanan manis



- lainnya.
- e. Memberi makan pada orang yang berbuka puasa.
- f. Bersedekah.
- g. Memperbanyak membaca Al-Qur'an.
- 5. Hal-hal yang bisa membatalkan puasa antara lain:
  - a. Makan dan minum dengan disengaja.
  - b. Muntah yang disengaja
  - c. Hilang akal atau gila
  - d. Keluar darah haid atau nifas pada perempuan
  - e. Murtad atau keluar dari agama Islam
  - f. Berniat untuk membatalkan puasa
- 6. Orang yang Boleh Tidak Berpuasa
  - a. Orang yang sedang sakit.
  - b. Orang yang dalam perjalanan jauh (musafir)
  - c. Orang tua yang lemah
  - d. Orang yang hamil dan menyusui anak.

## Pertemuan II

- B. Amalan-amalan di Bulan Ramadhan
  - Amalan-amalan di bulan Ramadhan antara lain:
  - 1. Salat Tarawih dan Witir
  - 2. Membaca dan belajar Al Qur'an
  - 3. I'tikaf di masjid
  - 4. Memperbanyak sedekah

## Pertemuan III

- C. Hikmah Puasa Ramadhan
  - Hikmah ibadah puasa Ramadhan antara lain adalah:
  - 1. Menghapus dosa-dosa yang telah lalu.
  - 2. Meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT
  - 3. Menyehatkan badan

4. Menumbuhkan kasih sayang kepada fakir miskin
5. Meningkatkan rasa syukur kepada Allah SWT.
6. Melatih hidup disiplin.
7. Menghindarkan diri dari perbuatan yang buruk.
8. Melatih kesabaran

#### Pertemuan IV

##### D. Menghafal Do'a Berbuka Puasa

اَللّٰهُمَّ اِنَّكَ صُمَمْتُ وَبِكَ اَمَنْتُ وَ عَلَى رِزْقِكَ اَفْطَرْتُ دَهَبَ الظَّمَا وَابْتَلَّتِ  
الْعُرُوْقُ وَتَبَّتْ الْاَجْرُ اِنْشَاءً اَللّٰهُ

Artinya :

“Ya Allah untuk-Mu aku berpuasa, kepada-Mu aku beriman, dan atas rizki-Mu aku berbuka, telah hilang dahaga dan basahlah urat-urat semua dan tetaplah pahala, insya Allah.”

#### 4. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab (siswa berpasangan saling bertanya jawab tentang puasa Ramadhan )
- Diskusi
- Demonstrasi

#### 5. Media, Alat dan Sumber Belajar

##### 1. Media

- Lafal niat puasa ramadhan
- Lafal doa berbuka puasa ramadhan

- Gambar tentang sebuah keluarga yang sedang makan sahur.

## 2. Alat/Bahan

- Alat tulis
- Kertas
- Papan tulis

## 3. Sumber Belajar

- Guru
- Buku Fiqih Kelas III
- Buku tuntunan puasa ramadhan

## 6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan I

#### 1. Pendahuluan

- a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama
- b. Guru memeriksa kehadiran, menanyakan kesehatan, serta kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan memberi motivasi pada peserta didik.
- d. Guru menyiapkan alat peraga berupa tulisan Surat al Baqarah ayat 183 beserta artinya

## 2. Kegiatan Inti

### Mengamati

- a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar tentang sebuah keluarga yang sedang makan sahur.
- b. Guru meminta peserta didik mengamati gambar orang yang sedang berfikir tentang beberapa hewan yang berpuasa dan menyimak cerita yang disajikan.

### Menanya

- a. Guru menanyakan kepada peserta didik: “Apakah kalian sudah pernah melaksanakan puasa Ramadhan?” dan “Bagaimana perasaan kalian ketika melaksanakan puasa Ramadhan?”

### Eksplorasi

- a. Guru membacakan dalil perintah berpuasa, peserta didik menirukan bacaan guru.
- b. Guru meminta siswa mempelajari materi “Menenal Ketentuan Puasa Ramadhan”.
- c. Guru menggunakan strategi pembelajaran “Everyone is Teacher Here” (Setiap Siswa Sebagai Guru) dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - Guru membagikan kertas kepada semua peserta didik dan meminta mereka menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.
  - Kertas tersebut dikumpulkan, dikocok dan dibagikan kembali kepada peserta didik tetapi kertas yang berisi pertanyaan itu tidak boleh kembali kepada si pembuat.
  - Guru meminta peserta didik membaca dan memahami pertanyaan yang ada di kertas masing-masing dan meminta peserta didik memikirkan jawabannya.
  - Guru meminta peserta didik yang lain

untuk membacakan pertanyaan untuk menciptakan budaya bertanya.

- Guru meminta peserta didik yang mendapat kertas yang berisi pertanyaan untuk merespon atau menjawab pertanyaan yang dibacakan tadi.
- Guru meminta peserta didik yang lain untuk memberikan pendapat atau melengkapi jawabannya.
- Guru memberikan apresiasi yaitu pujian terhadap setiap jawaban yang disampaikan oleh peserta didik dan memotivasi agar mereka tidak takut salah.
- Kegiatan ini dilakukan sampai semua pertanyaan yang dibagikan habis dibaca dan dijawab oleh peserta didik.
- Guru memberi kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.

#### Mengasosiasi

- a. Pada kolom “Insya Allah Aku Bisa” guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “Aku sudah bisa melaksanakan sunah-sunah puasa!”
- b. Pada kolom “Hati-Hati” guru mengingatkan peserta didik bahwa banyak orang yang berpuasa tetapi ia hanya mendapatkan rasa lapar dan haus.

#### Mengkomunikasikan

- a. Guru menjelaskan isi kandungan ayat tersebut
- b. Guru memberikan apresiasi terhadap setiap jawaban peserta didik.

### 3. Penutup

- a. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- c. Guru memberikan tindak lanjut pembelajaran.  
Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam

## Pertemuan II

### 1. Pendahuluan

- Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- Guru menyapa dan memeriksa kehadiran peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan memberikan motivasi.
- Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi yang telah lalu.

### 1. Kegiatan Inti

#### Mengamati

- a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar beberapa orang yang sedang membaca Al Qur'an.

#### Menanya

- a. Guru menanyakan pada peserta didik apa yang sedang dilakukan orang-orang pada gambar?

#### Mengeksplor

- a. Guru menggunakan strategi pembelajaran "Small Group Discussion" (Diskusi Kelompok Kecil) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5 anak) dengan menunjuk ketua dan sekretaris.
- Guru memberikan pertanyaan terkait tentang amalan-amalan yang dilakukan pada bulan Ramadhan.
- Peserta didik mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan berdasarkan pengalaman yang pernah dilakukan atau diketahui peserta didik.
- Guru meminta setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi.

#### Mengasosiasi

- a. Pada kolom “Insya Allah Aku Bisa” guru meminta peserta didik untuk melaksanakan amalan-amalan di bulan Ramadhan.
- b. Pada kolom “Hati-hati” guru mengingatkan peserta didik untuk beramal semata-mata karena Allah

#### Mengkomunikasikan

- a. Guru menginstruksikan setiap anggota kelompok menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas.
- b. Guru memberikan klarifikasi, kesimpulan dan tindak lanjut.

#### 3. Penutup

- a. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- c. Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.

Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam

## Pertemuan III

### 1. Pendahuluan

- a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan menanyakan kabar/keadaan peserta didik.
- c. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan memotivasi peserta didik.
- d. Guru menyampaikan apersepsi dengan mengingat kembali materi amalan-amalan di bulan Ramadhan pada pertemuan sebelumnya

### 2. Kegiatan Inti

#### Mengamati

- a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar seorang anak yang sedang bersedekah/memberi bantuan kepada orang miskin.

#### Menanya

- a. Guru menanyakan peserta didik bagaimana perasaan peserta didik ketika melihat orang miskin yang kelaparan dan apa yang mereka lakukan.

#### Mengeksplor

- a. Peserta didik mengungkapkan perasaannya dan tindakan yang akan dilakukannya.
- b. Guru menggunakan strategi pembelajaran “Information Search” (Mencari informasi) dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - Guru membuat pertanyaan kepada peserta didik tentang hikmah atau keutamaan puasa Ramadhan.
  - Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil maksimal 3 orang.
  - Peserta didik diminta untuk mencari informasi tentang



hikmah atau keutamaan puasa Ramadhan dengan membaca buku referensi yang ada di perpustakaan atau dibagikan oleh guru.

- Peserta didik diminta untuk mencari jawaban dalam referensi tersebut dengan waktu yang dibatasi oleh guru.
  - Hasil jawaban peserta didik didiskusikan bersama.
  - Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran tersebut.
- c. Guru memberi penjelasan tambahan yang diperlukan.

#### Mengasosiasi

- a. Pada kolom “Hati-Hati” guru mengingatkan peserta didik bahwa puasa bukan hanya menahan diri dari hal-hal yang bisa membatalkan puasa tetapi juga dari segala sesuatu yang dapat membatalkan/mengurangi pahala puasa.

#### Mengkomunikasikan

- a. Pada kolom “Insya Allah Aku Bisa” guru meminta peserta didik untuk menyebutkan hikmah puasa Ramadhan.
- b. Hasil jawaban peserta didik didiskusikan bersama.
- c. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran tersebut.

#### 3. Penutup

- a. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- c. Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.
- d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama peserta didik dan mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

## Pertemuan IV

### 1. Pendahuluan

- a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru menyapa, memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi.
- d. Guru menyampaikan apersepsi dengan mengingatkan peserta didik pada materi sebelumnya.

### 2. Kegiatan Inti

#### Mengamati

- a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar seorang anak yang sedang bersedekah/memberi bantuan kepada orang miskin.
- b. Guru memberi penjelasan tambahan yang diperlukan.

#### Menanya

- a. Guru menanyakan peserta didik bagaimana perasaan peserta didik ketika melihat orang miskin yang kelaparan dan apa yang mereka lakukan.

#### Mengeksplorasi

- a. Peserta didik mengungkapkan perasaannya dan tindakan yang akan dilakukannya.
- b. Guru menggunakan strategi pembelajaran “Information Search” (Mencari informasi) dengan langkah-langkah sebagai

berikut:

- Guru membuat pertanyaan kepada peserta didik tentang hikmah atau keutamaan puasa Ramadhan.
  - Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil maksimal 3 orang.
  - Peserta didik diminta untuk mencari informasi tentang hikmah atau keutamaan puasa Ramadhan dengan membaca buku referensi yang ada di perpustakaan atau dibagikan oleh guru.
  - Peserta didik diminta untuk mencari jawaban dalam referensi tersebut dengan waktu yang dibatasi oleh guru.
  - Hasil jawaban peserta didik didiskusikan bersama.
  - Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran tersebut.
  -
- c. Pada kolom “Insya Allah Aku Bisa” guru meminta peserta didik untuk menyebutkan hikmah puasa Ramadhan.

#### Mengasosiasi

- a. Pada kolom “Hati-Hati” guru mengingatkan peserta didik bahwa puasa bukan hanya menahan diri dari hal-hal yang bisa membatalkan puasa tetapi juga dari segala sesuatu yang dapat membatalkan/mengurangi pahala puasa.

#### Mengkomunikasikan

- a. Hasil jawaban peserta didik didiskusikan bersama.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran tersebut

### 3. Penutup

- a. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- c. Guru melakukan kegiatan penilaian pembelajaran.
- d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca hamdalah bersama-sama dan mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

### 7. Penilaian

#### 1. Non tes

Bentuk:

- a. Observasi
- b. Penilaian Diri
- c. Penilaian antar peserta didik/teman

#### 2. Tes

- a. Tulis
- b. Tes unjuk kerja, portofolio, dan proyek

Mengetahui,  
Semarang, 3 April 2018  
Kepala MI

Guru Mapel Fiqih

Abdul Khoer, M.Pd

Musofiah, S.Pd.I

## PENILAIAN

Penilaian Afektif

Tes penilaian diri

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom di bawah ini!

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Aku menerima segala ketentuan puasa Ramadhan dengan ikhlas.		
2.	Aku meyakini bahwa puasa Ramadhan membawa kebaikan bagi kesehatan jasmani dan rohani.		
3.	Aku berusaha untuk berpuasa Ramadhan sampai waktu berbuka tiba.		
4.	Aku akan bersungguh-sungguh menghindari hal-hal yang bisa membatalkan puasa Ramadhan.		
5.	Aku akan berusaha melaksanakan amalan-amalan sunah di bulan Ramadhan.		
6.	Aku akan menasihati teman yang tidak berpuasa di bulan Ramadhan.		
7.	Aku akan disiplin sahur dan berbuka puasa tepat pada waktunya.		
8.	Aku akan berusaha memberi makanan berbuka puasa kepada teman atau tetangga.		
9.	Aku berusaha memperbanyak sedekah kepada kaum dhuafa di bulan Ramadhan.		
10.	Aku akan tetap berpuasa walaupun di rumah banyak makanan dan tidak ada orang yang tahu.		

- ❖ Pedoman penskoran  
Setiap jawaban ya diberi skor 1
- ❖ Kategori hasil penilaian
  - Baik : jika jumlah skor 8 – 10
  - Sedang : jika jumlah skor 6 – 7
  - Kurang : jika jumlah skor 1 – 5

### Penilaian Kognitif Tes tulis

Guru melakukan kegiatan penilaian pengetahuan, sikap dan praktik.

A. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar!

1. Menahan diri dari makan dan minum dari terbit fajar sampai terbenam matahari karena Allah adalah pengertian dari....
  - a. puasa
  - b. infak
  - c. sadaqah
  - d. zakat
2. Puasa Ramadhan termasuk rukun iman yang ke....
  - a. satu
  - b. dua
  - c. tiga
  - d. empat
3. Mumayiz merupakan ... puasa.
  - a. Rukun
  - b. syarat sah
  - c. syarat wajib
  - d. sunah

4. Berikut ini yang merupakan syarat wajib puasa adalah....
  - a. baligh
  - b. niat di malam hari
  - c. suci dari haid
  - d. berdo'a ketika berbuka
5. Ali makan dan minum pada siang hari di bulan Ramadhan karena lupa. Maka puasa Ali....
  - a. batal
  - b. tidak berpahala
  - c. sia-sia
  - d. tetap sah
6. Berikut ini yang termasuk sunah puasa adalah....
  - a. mengakhirkan berbuka puasa
  - b. menyegerakan sahur pada tengah malam
  - c. berbuka dengan sesuatu yang manis
  - d. membaca do'a puasa setelah sahur
7. Orang yang boleh tidak berpuasa yaitu....
  - a. orang miskin
  - b. wanita hamil
  - c. orang kaya
  - d. pengangguran
8. Berpuasalah kalian pasti kalian akan....
  - a. sakit
  - b. kuat
  - c. sehat
  - d. lemah
9. Salah satu hikmah puasa Ramadhan adalah dapat menghapus....
  - a. hutang
  - b. kemiskinan
  - c. kebodohan
  - d. dosa

10. Tidurnya orang yang sedang puasa termasuk....
  - a. ibadah
  - b. membatalkan puasa
  - c. menghapus pahala
  - d. keutamaan puasa

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

11. Menahan diri dari sesuatu adalah arti dari....
12. Puasa Ramadhan hukumnya ....
13. Termasuk sunah puasa yaitu menyegerakan....
14. Termasuk amalan di bulan Ramadhan adalah memperbanyak membaca....
15. Salah satu hikmah puasa adalah dapat melatih....



❖ Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

1. a
2. d
3. b
4. a
5. d
6. c
7. b
8. c
9. d
10. a

B. Isian

11. puasa
12. wajib
13. berbuka
14. al Qur'an
15. kesabaran

❖ Pedoman penskoran

A. Skor setiap jawaban benar = 1

B. Skor setiap jawaban benar = 2

❖ Pedoman Penilaian

Nilai = (Jumlah Skor A + Jumlah Skor B) x 5

## Penilaian Psikomotorik

### Tes praktek

Lembar penilaian hafalan do'a berbuka puasa.

Nama :

No. Absen :

No.	Aspek yang dinilai	Skor				Jumlah skor
		4	3	2	1	
1.	Kelancaran dalam melafalkan					
2.	Keutuhan bacaan do'a					
3.	Keurutan bacaan do'a					
4.	Mengartikan bacaan do'a					

Keterangan:

❖ Pedoman penskoran

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

❖ Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{16} \times 10$$

## Lampiran 15

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas sekolah	: MI NashrulFajar
Mata pelajaran	: Fiqih
Kelas/semester	: 3/1
Peretmuan ke-	: 1 dan 2
Materi pokok	: Salat Sunah tarawih
Alokasi waktu	: 8 x 35 menit (4 x pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.2 Menghayati perintah salat sunah Tarawih
- 2.3 Membiasakan salat sunah Tarawih dan Witir
- 3.2 Memahami ketentuan salat Tarawih

##### Pertemuan 1 dan 2

- 3.2.1 Menyebutkan arti shalat tarawih
- 3.2.2 Menjelaskan ketentuan shalat sunah tarawih
- 3.2.3 Menyebutkan macam-macam bilangan shalat tarawih

- 3.2.4 Menyebutkan hukum melaksanakan shalat tarawih
- 4.2 Menghafalkan doa setelah salat Tarawih
  - 4.2.1 menghafalkan doa setelah shalat sunah tarawih
  - 4.2.2 Mendemonstrasikan shalat tarawih

### **C. Tujuan Pembelajaran**

- Setelah mengikuti kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu :
  1. Memahami arti shalat tarawih
  2. Melafalkan niat shalat tarawih
  3. Menyebutkan jumlah bilangan shalat tarawih
  4. Menyebutkan hukum melaksanakan shalat tarawih
  5. Melafalkan dzikir yang dibacasetelah melakukan shalat tarawih
  6. Menunjukkan waktu pelaksanaan shalat tarawih
  7. Menyebutkankeutamaanshalat tarawih
  10. Menyusunlangkah-langkahsimulasi tata cara salat sunahtarawih
  11. Mendemonstrasikanshalat tarawih

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Mengenal ketentuan shalat tarawih
2. Do'asetelahshalat tarawih

### **E. Metode dan Strategi Pembelajaran**

- Ceramah
- Tanya jawab (siswa berpasangan saling bertanya jawab tentang salat rawatib)
- Demonstrasi(bersama guru siswamelaksanakan shalat tarawih)
- Diskusi tentang kasus di atas dengan berkelompok

### **F. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar**

4. Media

- Gambar/video, laptop,LCD
  - Lafal niat shalatsunah tarawih
5. Alat/Bahan
- Peralatan salat (rukuk dan sajadah)
  - Air untukbersuci
6. Sumber Belajar
- Buku Fiqih kelas 3 MI
  - Buku tuntunan salat sunah

## **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

### ***Pertemuan I dan II***

#### **1. Pendahuluan**

- Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama.
- Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada peserta didik.
- Guru mempersiapkan media

#### **2. Kegiatan Inti**

- Mengamati
  - Pesertadidikmengamatigambar orang yang sedangmelaksanakanshalatsunah tarawih denganberjamaah
- Menanya
  - Peserta didik menanya hal-hal yang terkait dengan gambar saat melaksanakan shalat tarawih berjamaah di masjid
  - Pesertadidik menanya ketentuan shalat sunah tarawih
- Mengeksplorasi
  - Peserta didik menyampaikan pendapat setelahmelihat shalatsunah tarawih berdasarkan pengalamannya.

- Peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model jigsaw learning tentang cerita/kasus dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - Guru memintapesertadidikmengamatigambar orang yang sedang melaksanakan shalat sunah tarawih.
  - Guru membagi pesertadidik menjadi 4 kelompok yang masing-masing mendapat tugas Membaca, memahami dan mendiskusikan materi pembelajaran yang berbeda.
  - Kelompok pertama mencari informasi dan mendiskusikan tentang pengertian shalat tarawih dan hukumnya
  - Kelompok kedua mencari informasi dan mendiskusikan tentang jumlah rakaat shalat sunah tarawih.
  - Kelompok ketiga mencari informasi dan mendiskusikan tentang bacaan niatshalat sunah tarawih.
  - Kelompok keempat mencari informasi dan mendiskusikan tentang cara mengerjakan shalat sunah tarawih.
  - Setelah semua selesai berdiskusi, maka setiap kelompok mengirimkan anggotanya untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari dikelompoknya.
  - Guru memberikan pertanyaan pada pesertadidik untuk mengecek pemahaman mereka tentang materi yang telahdipelajari.
  - Guru meminta pesertadidik mendemonstrasikan tata cara shalat sunah tarawih dua rakaat dan empat rakaat langsung.
  - Guru memberikan koreksi terhadapgerakan dan bacaan shalat peserta didik yang belum benar.
  - Guru member kesimpulan, klarifikasi dan tindaklanjut
- Mengasosiasi

- Peserta didik menghubungkan tentang shalat sunah tarawih dan akhlak seseorang.
  - Mengkomunikasikan
    - Peserta didik menyampaikan kembali materi yang telah ia terima/ketahui di depan kelas
3. Penutup
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
  - Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.
  - Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.

## **H. Penilaian**

3. Non tes :
- a. Observasi
  - b. Penilaian diri
  - c. Penilaian antarteman
  - d. jurnal
4. Tes :
- a. Tulis
  - b. Tes unjuk kerja, portofolio dan proyek

Mengetahui  
Kepala Madrasah,

Semarang, 7 April 2018  
Guru Mapel Fiqih,

**Abdul Khoer, M.Pd**

**Musofiah, S.Pd.I**





## PENILAIAN

### 1. Pertemuan I

#### a. Penilaian Sikap

##### Lembar Pengamatan Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : .....  
Kelas : .....  
Tanggal Pengamatan : .....  
Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran				
2	Mengucapkan rasa syukur atas nikmat/karunia Allah SWT				
3	Memberisalamsebelum dan sesudahmenyampaikanpendapat/presentasi				
4	Mengucapkan kalimat thayyibah saat melihat, mendengar atau merasakan sesuatu				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Allah saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

### **Lembar Pengamatan Sikap Disiplin**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti kegiatan praktik sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} \times 4 = skorakhir$$

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3,33 < skor \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2,33 < skor \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1,33 < skor \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor :  $skor \leq 1,33$

#### **b. Penilaian Pengetahuan**

Teknik : Tertulis

Bentuk : isian

Intrumen :

1. Salat yang dilaksanakan pada malam hari di bulan ramadhan adalah... .
2. Shalat tarawih dilaksanakan setelah shalat... .
3. Tarawih artinya... .
4. Shalat tarawih sebaiknya dikerjakan dengan... .
5. Jumlah rakaat shalat tarawih adalah... .
6. Barangsiapa yang melakukan qiyam Ramadhan makaakan... .
7. Shalat tarawih ditutupdengan mengerjakan shalat... .
8. Batas waktu mengerjakan shalat sunah tarawih adalah sampai terbit... .
9. Orang yang mengerjakan shalat sunah tarawih dengan jumlah rakaat yang berbedadengan kitaharus
10. Orang yang gemar rmelaksanakan shalat tarawih akan dicintai... .

Pedoman penskoran  
Skor setiap jawaban benar = 1

Pedoman Penilaian:

Jumlah Skor

---

Skor maksimal

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali  
B = 70 – 79 = Baik  
C = 60 – 69 = Cukup  
D = < 60 = Kurang

a. Penilaian Praktik

Teknik :

Bentuk :

Intrumen:

Bagaimana tata carashalat sunah tarawih !

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai	
		Do'a	Gerakan
1			
2			
3			
4			
5			

Pedoman penskoran

4	= sangat baik	(jika ketiga/semua aspek yang dinilai terpenuhi)
3	= baik	(jika ada dua aspek yang dinilai terpenuhi)
2	= cukup	(jika hanya satu aspek yang dinilai terpenuhi)
1	= kurang	(jika semua aspek yang dinilai tidak terpenuhi)

Pedoman Penilaian:

Jumlah Skor

---

Skor maksimal

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 – 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

## PENILAIAN

### 1. Pertemuan II

#### a. Penilaian Sikap

#### Lembar Pengamatan Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran				
2	Mengucapkan rasa syukur atas nikmat/karunia Allah SWT				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengucapkan kalimat thayyibah saat melihat, mendengar atau merasakan sesuatu				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Allah saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

### Lembar Pengamatan Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti kegiatan praktik sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

**Petunjuk Penskoran :**

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} \times 4 = skorakhir$$

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3,33 < skor \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2,33 < skor \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1,33 < skor \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor :  $skor \leq 1,33$

**b. Penilaian Praktik**

Teknik :

Bentuk :

Intrumen:

Hafalkan bacaando'asesuadahshalatsunah tarawih !

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai		
		fasih	kelancaran	Makhroj
1.				
2.				

**Pedoman penskoran**

4	= sangat baik	(jika ketiga/semua aspek yang dinilai terpenuhi)
3	= baik	(jika ada dua aspek yang dinilai terpenuhi)
2	= cukup	(jika hanya satu aspek yang dinilai terpenuhi)
1	= kurang	(jika semua aspek yang dinilai tidak terpenuhi)



Pedoman Penilaian:

Jumlah Skor

---

Skor maksimal

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 – 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

## **Lampiran 16**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMEBELAJARAN**

Identitas sekolah	: MI Nashrul Fajar
Mata pelajaran	: Fiqih
Kelas/semester	: 3/2
Peretmuan ke-	: 1 & 2
Materi pokok	: SHALAT WITIR
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit (2 x pertemuan)

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menghayati perintah shalat sunah Tarawih
- 2.1 Membiasakan shalat sunah Tarawih dan Witir
- 3.1 Memahami ketentuan shalat Tarawih

### Pertemuan ke 1

- 3.1.1. Memahami Pengertian shalat witir berdasarkan al-Qur'an - Hadis & Fiqih
- 3.1.2. Memahami Ketentuan shalat witir berdasarkan al-Qur'an – Hadis & Fiqih

### Pertemuan ke 2

- 3.1.3. Memahami Keutamaan waktu melaksanakan shalat witir
- 3.1.4. Menghayati Hikmah menjalankan shalat witir
- 4.1 Menghafalkan doa setelah shalat witir
  - 4.1.2. Melaksanakan shalat witir
  - 4.1.3. Mendemonstrasikan tata cara shalat witir dengan benar

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu :

- 1. Melalui kegiatan observasi dan pembelajaran uswah, siswa dapat memahami pengertian shalat witir
- 2. Melalui diskusi kelompok siswa mampu memahami tata cara shalat witir
- 3. Melalui uswah dan diskusi kelompok, siswa mampu meyakini keutamaan shalat witir

4. Melalui kegiatan uswah dan diskusi kelompok praktik siswa dapat menunjukkan hikmah shalat witir
5. Melalui kegiatan praktik siswa dapat mempraktikkan shalat witir.

#### D. Materi Pembelajaran

##### Pertemuan Ke 1

1. Menunaikan shalat witir berarti telah mengamalkan salah satu ajaran agama yang termasuk rukun Islam yang ke dua.
2. Secara garis besar, Shalat Witir adalah shalat dengan rakaat ganjil yang dilakukan setelah melakukan shalat lainnya di waktu malam.
3. Hukum melaksanakan shalat witir termasuk kedalam Sunnah.
4. Hadist Nabi yang tentang pengertian shalat witir.

##### Pertemuan Ke 2

5. Keutamaan shalat witir
6. Hikmah Shalat Witir adalah membuat hati tenang

#### E. Metode Pembelajaran

- AL-Uswah & Tanya jawab
- Observasi
- Demonstrasi
- Diskusi tentang materi shalat witir dengan berkelompok

## F. Media, Alat dan Sumber Belajar

### 7. Media

- Gambar/video
- Aktifitas siswa/guru mempraktikkan gerakan shalat witr

### 8. Alat/Bahan

- Alat shalat

### 9. Sumber Belajar

- Buku Fiqih .....
- Buku tuntunan shalat dll

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan ke 1

#### 1. Pendahuluan

- a. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru menyapa dan memeriksa kehadiran serta kerapian peserta didik.
- c. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan memotivasi peserta didik.
- d. Guru menyiapkan alat peraga berupa tulisan lafal do'a setelah salat Witr.

#### 2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik diajak mengamati gambar orang yang sedang melaksanakan salat sunah Witr dengan berjamaah.
- b. Tanya Jawab menanyakan kepada peserta didik terkait gambar dan materi yang akan dipelajari.

- c. Siswa diminta menyampaikan pendapatnya dan mengemukakan pengalamannya.
- d. Guru memberikan apresiasi terhadap pendapat dan pengalaman yang dikemukakan peserta didik.
- e. Pembelajaran menggunakan strategi “Jigsaw Learning” (Belajar melalui tukar delegasi antar kelompok) dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - Siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang masing-masing mendapat tugas membaca, memahami dan mendiskusikan materi pembelajaran yang berbeda.
  - Kelompok pertama mencari informasi dan mendiskusikan tentang pengertian Witir dan hukumnya.
  - Kelompok kedua mencari informasi dan mendiskusikan tentang jumlah rakaat salat Witir.
  - Kelompok ketiga mencari informasi dan mendiskusikan tentang bacaan niat salat Witir.
  - Kelompok keempat mencari informasi dan mendiskusikan tentang cara mengerjakan salat Witir.
  - Setiap kelompok kemudian mengirimkan anggotanya untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari di kelompoknya.
  - Guru mengembalikan kelas seperti semula dan menanyakan seandainya ada persoalan yang tidak terpecahkan dalam kelompok.
- f. Memberikan pertanyaan pada peserta didik untuk mengecek pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari.
- g. Guru meminta peserta didik mempraktikkan tata cara salat Witir satu rakaat, tiga rakaat secara tidak langsung (dua rakaat dan satu rakaat) dan tiga rakaat secara langsung.

- h. Guru membetulkan gerakan dan bacaan salat peserta didik yang masih belum benar.
  - i. Guru meminta peserta didik menghafal do'a setelah salat Witir dengan langkah-langkah sebagai berikut:
    - Guru membagi bacaan do'a setelah salat Witir menjadi beberapa bagian.
    - Guru membaca do'a setelah salat Witir bagian demi bagian dengan keras dan jelas agar mudah ditirukan siswa.
    - Guru meminta peserta didik untuk menirukan bacaan do'a setelah salat Witir yang dicontohkan guru
    - Guru meminta peserta didik melafalkan/menghafal dan mengulangi bacaan do'a setelah salat Witir secara mandiri.
  - j. Guru memberikan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.
  - k. Pada kolom "Insya Allah Aku Bisa" guru meminta peserta didik untuk bisa menghafalkan doa setelah salat Witir.
  - l. Pada kolom "Hati-Hati" guru mengingatkan peserta didik bahwa jumlah rakaat salat Witir selalu ganjil
3. Penutup
- a. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan.
  - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
  - c. Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.
  - d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengakhiri pertemuan dengan salam.

## Pertemuan ke 2

### 1. Pendahuluan

- a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan menanyakan kabar/keadaan peserta didik.
- c. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan memotivasi peserta didik.
- d. Guru menyampaikan apersepsi dengan mengingat kembali materi pada pertemuan sebelumnya.

### 2. Kegiatan Inti

- a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar orang yang sedang melaksanakan salat Witir berjamaah.
- b. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait gambar.
- c. Guru menggunakan strategi pembelajaran “Information Search” (Mencari informasi) dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - Guru membuat pertanyaan kepada peserta didik tentang keutamaan salat Witir.
  - Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil maksimal 3 orang.
  - Peserta didik diminta untuk mencari informasi tentang keutamaan salat Witir dengan membaca buku referensi yang ada di perpustakaan atau dibagikan oleh guru.
  - Peserta didik diminta untuk mencari jawaban dalam referensi tersebut dengan waktu yang dibatasi oleh guru.
  - Hasil jawaban peserta didik didiskusikan bersama.



- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran tersebut.
  - d. Guru memberi penjelasan tambahan yang diperlukan.
  - e. Pada kolom “Insya Allah Aku Bisa” guru meminta peserta didik untuk menghafalkan hadits kutamaan salat Witir.
  - f. Pada kolom “Hati-Hati” guru mengingatkan peserta didik bahwa waktu salat Witir adalah setelah shalat Isya sampai terbit fajar.
3. Penutup
- a. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan.
  - b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
  - c. Guru melakukan tindakan penilaian.
  - d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama peserta didik dan mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam..

## H. Penilaian

### 1. Non tes

Bentuk:

- a. Observasi
- b. Penilaian Diri
- c. Penilaian antar peserta didik/teman

### 2. Tes

- c. Tulis berbentuk pilihan ganda dan esay

Mengetahui,  
Kepala MI

Semarang, 4 April 2018  
Guru Mapel Fiqih

Abdul Khoer, M.Pd

Musofiah, S.Pd.I

## PENILAIAN SIKAP

### 2. Pertemuan I

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom di bawah ini dengan jujur!

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Aku menerima ketentuan salat Witir dengan hati ikhlas.		
2.	Aku meyakini bahwa salat Witir dapat memberikan tambahan pahala yang besar.		
3.	Aku berusaha mengerjakan salat Witir setiap selesai salat Tarawih.		
4.	Aku berusaha untuk menghafal do'a setelah salat Witir dengan sungguh-sungguh.		
5.	Aku akan berusaha selalu membaca do'a setelah salat Witir.		
6.	Aku akan berusaha tertib dan khusyu' pada saat mengerjakan salat Witir.		
7.	Aku mengerjakan salat Witir hanya untuk mencari ridho Allah.		
8.	Aku akan memberi tahu tata cara mengerjakan salat Witir kepada teman yang belum mengerti.		
9.	Aku akan mengajak teman untuk mengerjakan salat Tarawih dan Witir berjamaah di masjid atau musolla.		
10.	Aku akan menasihati teman yang menyalakan petasan pada saat orang-orang sedang mengerjakan salat.		

❖ Pedoman penskoran  
Setiap jawaban ya diberi skor 1

❖ Kategori hasil penilaian  
Baik : jika jumlah skor 8 – 10  
Sedang : jika jumlah skor 6 – 7  
Kurang : jika jumlah skor 1 – 5

c. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tertulis

Bentuk : Pilihan ganda dan essay

Intrumen :

Berilah tanda silang pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar!

1. Salat Tarawih ditutup dengan salat....
  - a. Tahajjud
  - b. Witir
  - c. Subuh
  - d. Isya
2. Berikut ini yang merupakan jumlah rakaat salat Witir adalah....
  - a. 2
  - b. 3
  - c. 4
  - d. 8
3. Jumlah rakaat salat Witir selalu....
  - a. banyak
  - b. genap
  - c. ganjil
  - d. sedikit
4. Hukum melaksanakan salat Witir adalah....
  - a. fardu 'ain
  - b. fardu kifayah
  - c. sunah muakkad
  - d. sunah gairu muakkad
5. Salat Witir jika dikerjakan 3 rakaat secara langsung tidak menggunakan....
  - a. takbir
  - b. salam
  - c. niat

- d. tahiyat awal
  - 6. Batas waktu mengerjakan salat Witir adalah sampai....
    - a. sebelum fajar
    - b. sesudah Subuh
    - c. sebelum Isya
    - d. sesudah Maghrib
  - 7. Urutan pelaksanaan salat yang benar adalah....
    - a. Salat Isya, salat Witir, salat Tarawih
    - b. Salat Witir, salat isya, salat Tarawih
    - c. Salat isya, salat Tarawih, salat Witir
    - d. Salat Tarawih, salat isya, salat Witir
  - 8. Sesungguhnya Allah itu ganjil dan menyukai yang....
    - a. kecil
    - b. besar
    - c. genap
    - d. ganjil
  - 9. Jumlah rakaat salat witir paling banyak adalah....
    - a. 5
    - b. 7
    - c. 9
    - d. 11
  - 10. Berikut ini yang **bukan** merupakan waktu pelaksanaan salat Witir adalah....
    - a. sesudah salat Maghrib
    - b. setelah salat Tahajjud
    - c. setelah salat Tarawih
    - d. sebelum tidur
- A. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!
- 11. Salat yang dikerjakan setelah salat Tarawih adalah salat....
  - 12. Witir artinya....

13. Jumlah rakaat salat Witir paling sedikit adalah ... rakaat.
14. Waktu mengerjakan salat Witir dimulai setelah salat....
15. Salah satu hikmah salat Witir adalah dapat memberikan tambahan....

Pedoman penskoran

- ❖ Pedoman penskoran
  - A. Skor setiap jawaban benar = 1
  - B. Skor setiap jawaban benar = 2
- ❖ Pedoman Penilaian
 

Nilai = (Jumlah Skor A + Jumlah Skor B) x 5

c. Penilaian Praktik

Lembar pengamatan Melafalkan do'a setelah salat Witir.

Nama :

No. Absen :

No.	Aspek yang dinilai	Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Kelancaran dalam melafalkan					
2.	Keutuhan bacaan do'a					
3.	Keurutan bacaan do'a					
4.	Mengartikan do'a					
	Jumlah skor					

Keterangan:

- ❖ Pedoman penskoran
  - 4 = sangat baik
  - 3 = baik
  - 2 = cukup
  - 1 = kurang

❖ Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{16} \times 100$$





## Lampiran 17

### PEMBELAJARAN DI KELAS III A





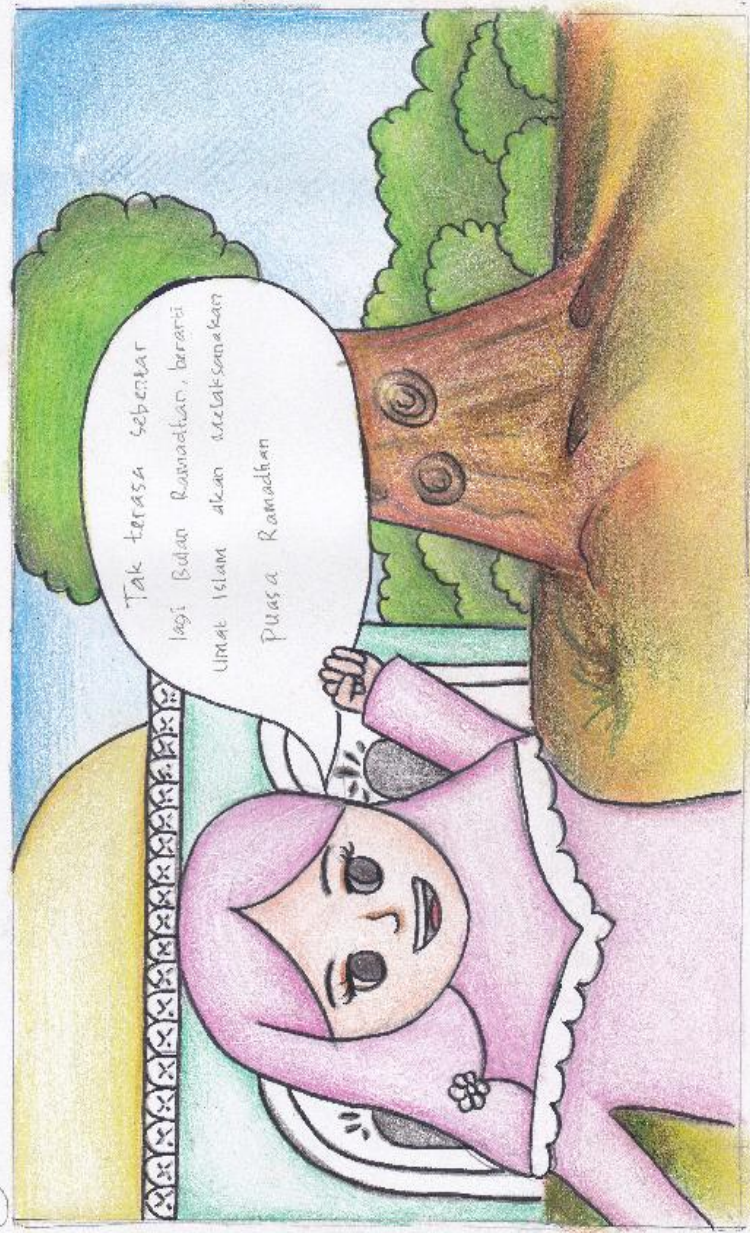




# Media Pembelajaran KOMIK FIQIH

Oleh  
Durotun Nasikhah  
NIM 1403096115





Tak terasa sebentar  
lagi Bulan Ramadhan, berarti  
umat Islam akan melaksanakan  
puasa Ramadhan

2







Alhamdulillah sudah sia?

Alhamdulillah.  
Niat puasa hari  
pada malam hari  
bungsi Niat puasa seperti ini kan  
yg "نَوَيْتُ صَوْمَ كَذَا يَوْمَ كَذَا" insak, sebelum ini kan  
yg "نَوَيْتُ صَوْمَ كَذَا يَوْمَ كَذَا" insak, sebelum ini kan

الشهر رمضان حوزة السنة السادسة







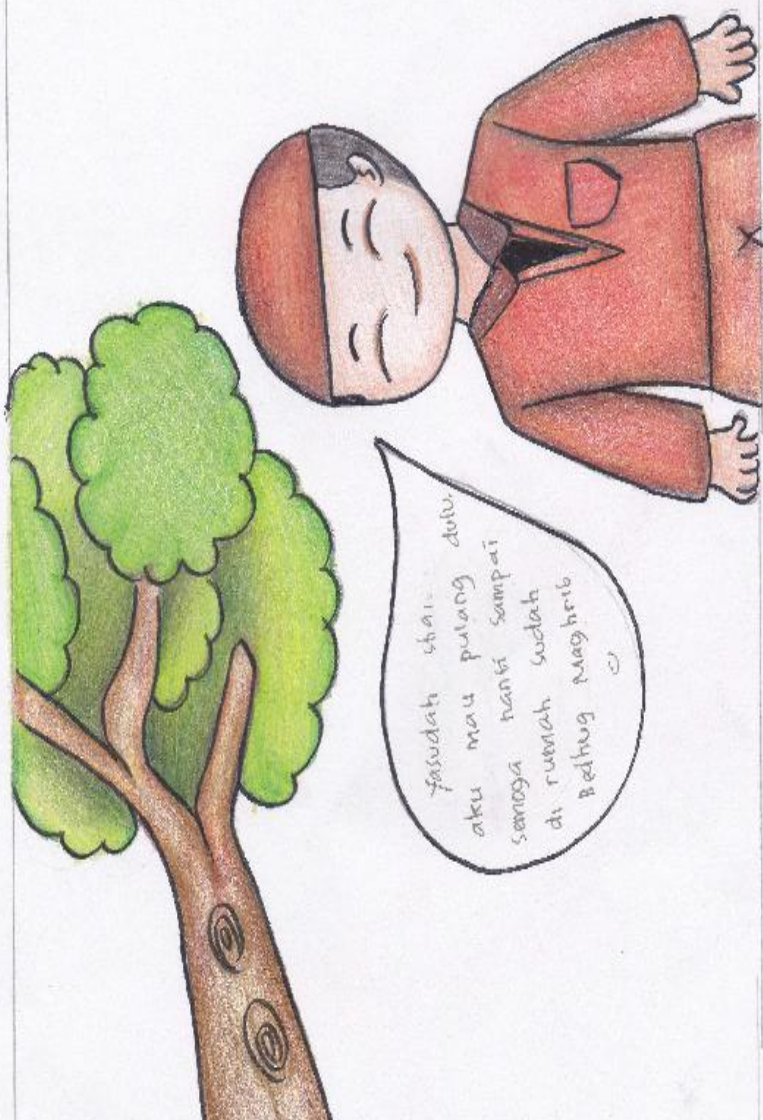


Belum Boleh  
dapa, harus  
katakan Saap-pai  
Bedung May-jari  
fa!!!

Eh sha,  
itu udah  
Bedung dahir,  
Boleh Buka  
paka kan  
sekarang







fasudati shai.  
aku mau pulang dulu  
senoga nanti sudah  
di rumah sudah  
Bedug magrib



## Lampiran 18



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185*

Nomor : B-4488/Un.10.3/J5/PP.00.9/11/2017

Semarang, 13 November 2017

Lamp. :-

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

1. H.Amin Farih, M.Ag
  2. Sofa Muthohar, M.Ag
- di Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Durotun Nasikhah  
NIM : 1403096115  
Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas III di MI Al-Muttaallimin Metesoh Kota Semarang Tahun 2017/2018.**

Dan menunjukan Saudara :

1. H.Amin Farih, M.Ag. Sebagai dosen pembimbing I
2. Sofa Muthohar, M.Ag. Sebagai dosen pembimbing II.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



A. Roekhan,

Ketua Prodi PGMI

H. Fatur Rozi, M. Ag

NIP. 196912201995031001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



## Lampiran 19



### YAYASAN TAQWAL ILAH "MI NASHRUL FAJAR"

STATUS TERAKREDITASI A

Jl. Tunggu Raya Timur Meteseh Tembalang Semarang Telp. 024-76479019

#### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 09/MI NF/S.Ket/IV/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Plt. Kepala MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Kota Semarang, menerangkan bahwa dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Durotun Nasikhah

NIM : 1403096115

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Minat Belajar Siswa

Kelas III Mata Pelajaran Fiqih di MI Nashrul Fajar Meteseh Kota


Semarang tahun pelajaran 2017/2018

Telah melaksanakan penelitian di MI Nashrul Fajar Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang Kota Semarang terhitung sejak 1 April s/d 1 Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk menjadikan periksa dan untuk digunakan seperlunya.

Semarang, 1 April 2018

Plt. Kepala MI Nashrul Fajar

  
Mujiatun, M.Pd

## Lampiran 20



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**PENELITI : Durotun Nasikhah**  
**NIM : 1403096115**  
**JURUSAN : Pendidikan Guru MI**  
**JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOMIK TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA KELAS III DI MI NASHRUL  
FAJAR METESEH KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN  
2017/2018**

### **HIPOTESIS :**

**a. Hipotesis Korelasi:**

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media komik dengan minat belajar.

$H_1$  : Ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media komik dengan minat belajar.

**b. Hipotesis Model Regresi**

$H_0$  : Model regresi tidak signifikan

$H_1$  : Model regresi signifikan

**c. Hipotesis Koefisien Regresi**

$H_0$  : Koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  : Koefisien regresi signifikan

### **HASIL DAN ANALISIS DATA**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
minat belajar	47.4483	3.58156	29
penggunaan media komik	45.7586	5.06850	29





**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

**Correlations**

		minat belajar	penggunaan media komik
Pearson Correlation	minat belajar	1.000	.543
	penggunaan media komik	.543	1.000
Sig. (1-tailed)	minat belajar		.001
	penggunaan media komik	.001	
N	minat belajar	29	29
	penggunaan media komik	29	29

**Keterangan:**

Sig. = 0,001 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media komik dengan minat belajar.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.543 <sup>a</sup>	.295	.269	3.06210

a. Predictors: (Constant), penggunaan media komik

**Keterangan :**

$R = 0,543$  artinya hubungan antara penggunaan media komik dengan minat belajar **Cukup** karena  $0,400 \leq R \leq 0,699$ , dan kontribusi penggunaan media komik dalam mempengaruhi minat belajar sebesar 29,5% (R square).

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106.007	1	106.007	11.306	.002 <sup>a</sup>
	Residual	253.165	27	9.376		
	Total	359.172	28			

a. Predictors: (Constant), penggunaan media komik

b. Dependent Variable: minat belajar

**Keterangan:**

Sig. = 0,002 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak,  
artinya model regresi  $Y = 29,882 + 0,384X$  **SIGNIFIKAN**



**LABORATORIUM MATEMATIKA**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.882	5.255		5.686	.000
	penggunaan media komik	.384	.114	.543	3.362	.002

a. Dependent Variable: minat belajar

**Keterangan:**

Persamaan Regresi adalah  $Y = 29,882 + 0,384X$

Uji koefisien variabel (X) 0,384 : Sig. = 0,002 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya koefisien variabel X **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (29,882) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).



Semarang, 5 September 2018

Wn Ketua Jurusan Pend. Matematika,

**Ahmad Aunur Rohman**

## Lampiran 21



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-2293/Un.10.3/D.1/TL.00/06/2018

Semarang, 06 Juni 2018

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n : Durotun Nasikhah

NIM : 1403096115

Kepada Yth.

**Kepala MI Nashrul Fajar Meteseh**  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Durotun Nasikhah

NIM : 1403096115

Alamat : Dk. Pengkol Rowosari Tembalang, Semarang

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap  
Miat Belajar Siswa kelas III MI Nashrul Fajar  
Tahun Ajaran 2017/2018**

Pembimbing :

1. Sofa Muthohar, M. Ag

1. H. Amin Farih, M. Ag.

2. Sofa Muthohar, M. Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari, mulai tanggal 1 April 2018 sampai dengan 1 Mei 2018.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

A.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. M. Fatah Syukur, M. Ag.

NIP. 19681212 1994031003

**Tembusan:**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang**

## **Lampiran 22**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **A. Identitas Diri**

Nama : Durotun Nasikhah  
TTL : Semarang, 09 November 1994  
Alamat Rumah : Pengkol Rt 05 Rw 07 Rowosari Kec. Tembalang,  
Kota.Semarang  
No HP : 082134814372  
Email :durotun9nasih@gmail.com

#### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan formal:
  - a. SDN Rowosari 01-03 lulus tahun 2006
  - b. MTs. Husnul Khatimah - 2 lulus tahun 2009
  - c. MA. Husnul Khatimah lulus tahun 2012
  - d. Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Pondok Pesantren Putra-Putri Majelis Ta'lim Zauqol  
Furqon

Semarang, 22 Agustus 2018

Durotun Nasikhah